



**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TIPE JIGSAW* DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

**BESTARI ENDAYANA
NIM. 1520100089**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TIPE JIGSAW* DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP NEGERI
5 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

BESTARI ENDAYANA

NIM: 1520100089

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILM KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF *TIPE JIGSAW* DALAM PENINGKATAN
HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

BESTARI ENDAYANA
NIM. 1520100089



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Magdalena M. Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Mullison M. Ag
NIP. 19701228 200501 1003

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. Bestari Endayana

Padangsidempuan, Juni 2019

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan IAIN Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Bestari Endayana yang berjudul *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP.19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II



Muhlisor, M.Ag.
NIP.19701228 200501 1 003

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Juni 2019

Pembuat Pernyataan,



BESTARI ENDAYANA
1520100089

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BESTARI ENDAYANA
NIM : 1520100089
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Exelusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan**" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 27 Juni 2019

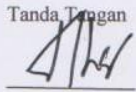
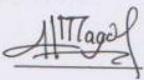


Pembuat Pernyataan,



BESTARI ENDAYANA
NIM 1520100089

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : BESTARI ENDAYANA
NIM : 1520100089
JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII
SMP Negeri 5 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. (Ketua/Penguji Bidang PAI)	
2.	Dr. Magdalena, M.Ag. (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	Nur Fauziah Siregar, M.Pd. (Penguji Bidang Umum)	
4.	Muhlison, M.Ag. (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 31 Juli 2019
Pukul : 14.00 s.d. 17.00 WIB.
Hasil/Nilai : 90 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.45
Predikat : **Sangat Memuaskan**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*
Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII
SMP Negeri 5 Padangsidimpuan
Nama : Bestari Endayana
Nim : 1520100089
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Padangsidimpuan, 27 Juni 2019

Dekan,

Dr. Lelya Hinda, M.Si.
NIP 197209202000032002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan bagi Allah Swt ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. sebagai pembimbing I, dan bapak Muhlison, M.Ag sebagai Pembimbing II yang telah bersedia dan ikhlas memberikan bimbingan, petunjuk dan saran kepada penulis mulai dari bimbingan proposal sampai skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor IAIN Padangsidimpuan beserta seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan..
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam FTIK IAIN Padangsidempuan.
5. Bapak Samsuddin, M.Ag sebagai penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
6. Seluruh staf perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis dalam studi.
8. Bapak Jamali, S.Pd selaku kepala sekolah SMP N 5 Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP N 5 Padangsidempuan.
9. Bapak Mampa Luffi, M.Pd selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP N 5 Padangsidempuan yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
10. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Buhari Efendi, Ibunda tercinta Rubiah Eka Nati, bapak Misnan dan Ibu Mukhrida Agusanna Lubis S.K.M yang tidak

pernah putus berjuang dan meberikan dukungan, doa dan bimbingan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Segenap keluarga besar penulis, Abanganda Yudi Aditya dan Daudy Buhari yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh teman-teman sejawat terkhusus PAI-3 Angkatan 2015 dan teman-teman satu penelitian payung Angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri dan mudah-mudahan memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung penulis Amin Ya Robbal Alamin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna khususnya bagi penulis sendiri umumnya bagi pembaca sekalian.

Padangsidimpuan, 27 Juni 2019

Penulis

BESTARI ENDAYANA
NIM.1520100089

ABSTRAK

Nama : Bestari Endayana
NIM : 15 201 00089
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan

This research discussed a view of learning achievement, the use of *jigsaw*-type cooperative learning in Islamic religion lesson. The background of this research was taken from the lowness of students' learning achievement which is caused of lecturing and discussion method dominance in teaching presented by the teacher. Then, that problem is frequently happened. Thus, the researcher gave them a solution for that case by using *jigsaw*-type cooperative learning in learning process. By using *jigsaw*-type cooperative learning, students' learning achievement was hopefully improved.

The purpose of this research was to know whether the use of *jigsaw*-type cooperative learning could improve learning achievement of grade VII students in Islamic Religion lesson at SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

The kind of this research was a classroom action research which used qualitative method. The samples of this research were 31 students taken from class of VII-4. Test became the instrument of data collection for this research and analyzing the data was done by descriptive qualitative way.

According to what the researcher done for this research, it was concluded that using *jigsaw*-type cooperative learning could improve the learning achievement of VII-4 students. This improvement could be found from the results of testing. The result of cycle I was 51,78 cycle II was 73.29, and cycle III was 84.19. After all, all actions done from cycle I until cycle III showed improvements of learning achievement in Islamic Religion lesson.

Key words: The Use of *Jigsaw*-Type Cooperative Learning, learning achievement, and Islamic Religion lesson.

ABSTRACT

Name : Bestari Endayana
Reg. Number : 15 201 00089
Department : Islamic Education
Title : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan

This research discussed a view of learning achievement, the use of *jigsaw*-type cooperative learning in Islamic Religion lesson. The background of this research was taken from the lowness of students' learning achievement which is caused of lecturing and discussion method dominance in teaching presented by the teacher. Then, that problem is frequently happened. Thus, the researcher gave them a solution for that case by using *jigsaw*-type cooperative learning in learning process. By using *jigsaw*-type cooperative learning, students' learning achievement was hopefully improved.

The purpose of this research was to know whether the use of *jigsaw*-type cooperative learning could improve learning achievement of grade VII students in Islamic Religion lesson at SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

The kind of this research was a classroom action research which used qualitative method. The samples of this research were 31 students taken from class of VII-4. Test became the instrument of data collection for this research and analyzing the data was done by descriptive qualitative way.

According to what the researcher done for this research, it was concluded that using *jigsaw*-type cooperative learning could improve the learning achievement of VII-4 students. This improvement could be found from the results of testing. The result of cycle I was 6619, cycle II was 7048, and cycle III was 8145. After all, all actions done from cycle I until cycle III showed improvements of learning achievement in Islamic Religion lesson.

Key words: The Use of *Jigsaw*-Type Cooperative Learning, learning achievement, and Islamic Religion lesson.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Batasan Istilah.....	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
H. Indikator Tindakan	7
I. Sistematika Penulisan	8
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	9
a. Model Pembelajaran	9

b.	Model Pembelajaran Kooperatif	9
c.	Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	11
d.	Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	14
e.	Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	17
f.	Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	18
g.	Teori Konstruktivisme	18
2.	Hasil Belajar	19
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	19
b.	Jenis-Jenis Hasil Belajar	21
c.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	21
d.	Indikator Hasil Belajar	23
3.	Pendidikan Agama Islam	24
4.	Iman Kepada Malaikat	25
B.	Penelitian Terdahulu.....	28
C.	Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	31
B.	Jenis dan Metode Penelitian.....	31
C.	Latar dan Subjek Penelitian	32
D.	Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E.	Prosedur Penelitian.....	40
F.	Analisis Data.....	46

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	48
1.	Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Padangsidempuan	48
2.	Letak Geografis SMP Negeri 5 Padangsidempuan.....	48
3.	Kondisi Fisik SMP Negeri 5 Padangsidempuan	49
4.	Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Padangsidempuan.	49
5.	Keadaan Guru SMP Negeri 5 Padangsidempuan	49
6.	Deskripsi Empiris Subjek Penelitian	50
B.	Tindakan	50
1.	Siklus I	51
2.	Siklus II.....	57
3.	Siklus III.....	63
C.	Hasil Penelitian	67

1. Hasil Tindakan Siklus I.....	67
2. Hasil Tindakan Siklus II	68
3. Hasil Tindakan Siklus III.....	69
D. Perbandingan Hasil Tindakan	69
E. Pengujian Hipotesis Tindakan	70
F. Pembahasan Hasil Penelitian	70
G. Keterbatasan Penelitian	71

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus I.....	33
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus II	35
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Tes Siklus III	36
Tabel 4. Format Penilaian Skor Mentah	39
Tabel 5. Format Penilaian Hasil Belajar	40
Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	68
Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Siklus II	68
Tabel 8. Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	69
Tabel 9. Hasil Perbandingan Hasil Belajar Setiap Siklus	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Guru Membentuk Kelompok Asal dan Ahli	53
Gambar 2. Siswa Kembali Pada Kelompok Semula.....	53
Gambar 3. Siswa Membahas Materi Iman Kepada Malaikat Allah	59
Gambar 4. Siswa Mempersentasekan Hasil Diskusi Kelompok	60
Gambar 5. Guru Mengarahkan Siswa Untuk Memahami Materi.....	65
Gambar 6. Kelompok Ahli Menjelaskan Kepada Kelompok	65
Gambar 7. Siswa Mengerjakan Tes Siklus III.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Padangsidempuan
2. Daftar nama guru dan bidang studi guru SMP Negeri 5 Padangsidempuan
3. Nama-Nama Siswa
4. RPP siklus I
5. RPP Siklus II
6. RPP siklus III
7. Soal Siklus I
8. Soal Siklus II
9. Soal Siklus III
10. Hasil Tindakan Siklus I
11. Hasil Tindakan Siklus II
12. Hasil Tindakan Siklus III
13. Hasil Belajar Siswa dari Siklus I Sampai Siklus III

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.¹ Kegiatan belajar selalu berdampingan dengan kegiatan mengajar. Standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar.

Konsep mengajar merupakan proses penyampaian materi kepada siswa. Sebagai subjek belajar maka guru harus menyampaikan materi dengan semaksimal mungkin.² Salah satu cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi ajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dipilih oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.³

Model pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif dari segi aktivitas maupun hasil belajar. Model pembelajaran kooperatif memiliki nilai lebih untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Tipe *jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran. Model

¹Ani Mardlya, "Metode Jigsaw Solusi Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa," *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10 (n.d.):229–254, <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/793/761>.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).hlm. 94.

³Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 12.

pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah pembelajaran menggunakan pengkelompokan atau tim kecil yang terdiri antara empat, enam, bahkan sampai delapan orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda. Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok dan setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok dapat menunjukkan hasil sesuai yang diharapkan.⁴

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sudah pernah diterapkan dalam proses pembelajaran. Melalui jurnal yang terindeks Moraref, peneliti menemukan beberapa penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Mawardi pernah meneliti tentang peningkatan aktivitas belajar mahasiswa dengan metode *jigsaw*.⁵ Dwi Ambar Amargawati dalam jurnal Cendikia membahas tentang penerapan model pembelajaran *jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar matematika.⁶ Ramli Abdullah dalam jurnal Lantanida membahas tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran.⁷ Sumardin Raupu dalam jurnal Al- Kowarizmi membahas tentang

⁴A Syarifuddin - Ta'dib: Journal of Islamic Education (Jurnal and undefined 2011, "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran," *Jurnal.Radenfatah.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/61>.

⁵M Mawardi - PIONIR: Jurnal Pendidikan and undefined 2015, "Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Metode Jigsaw," *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/177>.

⁶DA Amargawati - CENDEKIA: Jurnal Pendidikan dan and undefined 2017, "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 1 Karangploso," *Cendekia.Soloclcs.Org*, accessed April 30, 2019, <https://cendekia.soloclcs.org/index.php/cendekia/article/view/118>.

⁷Ramli Abdullah, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah," *Lantanida Journal* 5, no. 1 (October 30, 2017): 13–28, <https://doi.org/10.22373/LJ.V5I1.2056>.

pengaruh jumlah jam belajar dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika.⁸

Penelitian tentang model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih banyak ditujukan pada pelajaran umum, baik ilmu sosial maupun Sains. Karena metode *jigsaw* ini dapat melakukan kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain, bertukaran ide antar sesama siswa dan dapat merangsang peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik harus aktif dalam proses pembelajaran.

Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini diharapkan siswa memiliki pengalaman baru dalam belajar, serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan, karena tujuan dari pembelajaran itu pada intinya adalah mencapai indikator yang telah ditetapkan, oleh karena itu metode dan strategi perlu digunakan agar siswa tidak merasa jenuh dengan pembelajaran tersebut.

Teori yang akan dipakai peneliti adalah teori belajar konstruktivisme, karena teori konstruktivisme menuntut peserta didik untuk membangun pengetahuan yang dimiliki peserta didik dan dapat menemukan ide-ide yang mendorong kesadaran mereka untuk belajar. Teori belajar Konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan menciptakan sesuatu makna

⁸S Raupu - Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika and undefined 2018, "Pengaruh Jumlah Jam Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeru 4 Ajangale," *Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/view/38>.

dari apa yang dipelajari. Konsep utama dalam teori konstruktivisme yaitu peserta didik akan aktif mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang dipahami.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dominan menggunakan metode ceramah dan diskusi, hal ini menyebabkan metode pembelajaran monoton. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilihat dari MID semester kelas VII-4 bahwa siswa 60% tidak tuntas dan 40% tuntas sesuai dengan standar ketuntasan yaitu 75. Hal ini disebabkan kurang aktifnya peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebab itu peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan.⁹

Sehingga judul penelitian yang akan peneliti ajukan ialah **“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran monoton menerapkan metode ceramah dan diskusi.
2. Siswa dalam proses belajar lebih banyak pasif.

⁹ Mampar Lutfi, *Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 5 Padangsidempuan*, hasil wawancara, 02 November 2018, pukul 10.10.

3. Siswa tidak mencapai batas ketuntasan minimal dalam ujian tengah semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini hanya membatasi pada aspek metode dan hasil belajar. Metode yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran adalah metode *jigsaw*. Kemudian hasil belajar yang ingin dicapai pada tingkat ranah kognitif.

D. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah, dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu batasan istilah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan “salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong peserta didik aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal.”¹⁰

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah tindakan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di kelas dengan penggunaan kelompok ahli dan asal dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Peningkatan Hasil Belajar

¹⁰N Basuki - AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan and undefined 2015, “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2,” *Fkip.Ummetro.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/matematika/article/view/96>.

Peningkatan merupakan “proses perubahan meningkat yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik”.¹¹ Hasil Belajar merupakan perwujudan dari prestasi yang telah dicapai setelah siswa menyelesaikan aktivitas belajar sesuai dengan jumlah materi peajaran yang ditentukan.¹²

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah proses perubahan dalam kegiatan pembelajaran yang di wujudkan melalui prestasi yang telah dicapai setelah siswa selesai menyelesaikan pembelajaran dengan materi pelajaran yang telah ditentukan sesuai dengan ketuntasan kriteria minimum.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak didik menuju terbentuknya pribadi berdasarkan nilai-nilai Islam.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-4 di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

¹¹Suprihatiningsih, “Keterampilan Tata Busana Di Madrasah Aliyah - Google Buku,” accessed April 10, 2019, <https://books.google.co.id/books?id=a8uidqaaqbaj&dq=tata+busana+di+madrasah+alياهو&hl=id&sa=x&ved=0ahukewicnqbq1sthahxsa4gkhvnpdy8q6aeiktaa>.

¹²Sinar, “Metode Active Learning - Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa - Google Buku,” accessed April 10, 2019, <https://books.google.co.id/books?id=c0bvdwaaqbaj&printsec=frontcover&dq=active+learning&hl=id&sa=x&ved=0ahukewjtjysi18thahxoc94khegxbymq6aeintab#v=onepage&q=Active Learning&f=false>.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan untuk memperluas wawasan dalam bidang strategi pembelajaran aktif sehingga hasil belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkat.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada umumnya materi Iman Kepada Malaikat Allah pada khususnya.

b) Bagi guru

Sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang inovatif demi menghilangkan kejenuhan terhadap proses pembelajaran yang monoton.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah, maka indikator tindakan yang digunakan dalam peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII-4 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan adalah mengukur tingkat pengetahuan (*knowledge*),

pemahaman (*comprehension*), dan penerapan (*application*) peserta didik. Siswa dikatakan dapat meningkat pada aspek pengetahuan, pemahaman, dan penerapan apabila nilai siswa meningkat dari satu tindakan ke tindakan lain melalui hasil tes.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dan pembaca maka peneliti membuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab I pendahuluan terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah.

Bab II landasan teori yang terdiri dari model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, pengertian hasil belajar, jenis-jenis hasil belajar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian pendidikan agama Islam.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari: hipotesis tindakan, penelitian tindakan, lokasi dan waktu penelitian, metode dan jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Sistematika penulisan.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus.

Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang ingin disampaikan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

a. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik dipandang sebagai individu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lainnya memiliki kemampuan berbeda seperti kemampuan akademik, minat, dan latar belakang.¹

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek pembelajaran yang dilakukan guru serta fasilitas yang terkait dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara siswa dengan guru dan lingkungan sebagai sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dengan mengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran. Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik diharapkan dapat saling membantu

¹A Bahri et al., "Pembelajaran Efektif: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing," *Ojs.Unm.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://ojs.unm.ac.id/Insani/article/view/4815>. hlm. 73-79.

dan saling bekerja sama satu sama lain dalam menyelesaikan suatu masalah untuk mencapai tujuan bersama.²

Model Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalah pahaman yang dapat menimbulkan permusuhan.³Pembelajaran kooperatif memiliki lima unsur pokok yang harus diterapkan, yaitu saling ketergantungan positif, tanggung jawab individual. Interaksi personal, keahlian bekerja sama, dan proses kelompok.⁴

Eggen and Kauchak mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategis untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif menekankan pada kesadaran siswa perlu belajar berpikir, memecahkan masalah dan belajar mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan serta saling memberitahui pengetahuan tersebut kepada siswa yang membutuhkan dan setiap siswa merasa senang, menyumbang pengetahuan kepada anggota lain.⁵

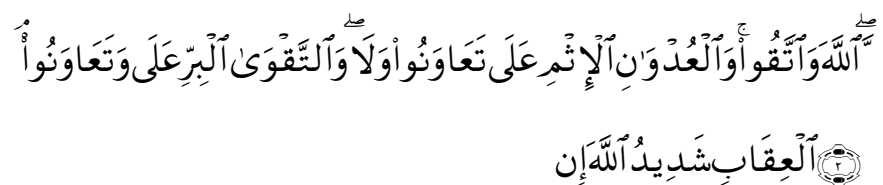
²Ike Natalliasari, "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs," August 14, 2013, <http://repository.ut.ac.id/1230/>, hlm. 16-17.

³A Suaib - Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika and undefined 2013, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Satap Liukang Tupabbiring," *Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/view/90>, hlm. 24-39.

⁴K Musthofa et al., "Pembelajaran Fisika Dengan Cooperative Learning Tipe Jigsaw Untuk Mengoptimalkan Aktivitas dan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas X-6 SMA MTA Surakarta," *Jurnal.Fkip.Uns.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pfisika/article/view/1778>, hlm. 55-63.

⁵ Muhammad Saleh, " Pembelajaran Fisika dengan Coopertive Learning Tipe Jigsaw Untuk Mengoptimalkan Aktivitas dan kemampuan Kognitif Siswa Kelas X-6 SMA MTA Surakarta" dalam *Jurnal Ilmu-Ilmu keIslaman (Jurnal Fitrah)*, Volume 02, No. 2, Juli-Desember 2016, hlm. 55-63.

Pembelajaran kooperatif menciptakan sebuah kondisi pembelajaran yang bersifat gotong royong, saling menolong dan bekerja sama. Hal ini bukanlah hal baru dalam Islam, karena Islam mengajarkan untuk tolong menolong dalam kebaikan. Dalam al-quran surah Al-Maidah ayat 2.



Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.⁶

Model konstruktivis dalam pengajaran menerapkan pembelajaran kooperatif secara ekstensif atas dasar teori bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan konsep-konsep tersebut dengan temannya.

c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pertama kali dikembangkan dan diuji coba oleh Elliot Aronson dan kawan-kawan di Universitas Texas, dan diadabtasi oleh Slavin di Universitas John Hopkins. Tipe mengajar *jigsaw* dikembangkan sebagai model *cooperatif learning*. Tipe ini bisa digunakan dalam beberapa mata pelajaran seperti ilmu

⁶Tim Pelaksana Pentashihan Mashab Alquran Depag RI, *Alquran Dan Terjemahannya* (Jawa Barat: Cipta Bagus Segara, 2012), hlm. 206.

pengetahuan alam, pengetahuan sosial, matematika, agama, bahasa, dan lain-lain.⁷

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* merupakan sebuah teknik yang memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu, dimana setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasi dengan materi yang dipelajari oleh peserta didik lain.⁸

Model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Dalam model kooperatif *jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah strategi kerja kelompok yang berstruktur didasarkan pada kerja sama dan tanggung jawab. Strategi *jigsaw* menjamin setiap siswa memikul suatu tanggung jawab yang signifikan dalam kelompok.⁹

⁷Nur Ainun Lubis and Hasrul Harahap, "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw," *Jurnal As-Salam* 1, no. 1 (August 31, 2016): 96–102, <http://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/48>. hlm. 96-102.

⁸Silberman Melvin L., *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2002), hlm. 160.

⁹Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Padangsidempuan: Padangsidempuan press, 2016), hlm. 122.

Jigsaw didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain. Siswa tidak hanya mempelajari materi yang diberikan, tetapi mereka juga harus siap memberikan dan mengajarkan materi tersebut pada anggota kelompok yang lain. Dengan demikian, siswa saling tergantung satu dengan yang lain dan harus bekerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan.

Para anggota dari tim-tim yang berbeda dengan topik yang sama bertemu untuk diskusi (tim ahli) saling membantu satu sama lain tentang topik pembelajaran yang ditugaskan kepada mereka. Kemudian siswa-siswa itu kembali pada tim/ kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang apa yang telah mereka pelajari sebelumnya pada pertemuan tim ahli.

Pada model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal yaitu kelompok induk yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. Kelompok asal merupakan gabungan dari beberapa kelompok. Kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topik untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.

d. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah:

- 1) Pilihlah materi belajar yang bisa dipecah menjadi beberapa bagian. Sebagian bisa sependek kalimat atau sepanjang beberapa paragraf (jika materinya panjang, perintahkan siswa untuk membaca tugas mereka sebelumpelajaran).
- 2) Hitunglah jumlah materi yang hendak dipelajari dan jumlah siswa dibagi secara adil sesuai dengan jumlah materi dan kelompok. Sebagai contoh, bayangkan sebuah kelas yang terdiri dari 12 siswa. Misalnya anda membagi materi pelajaran menjadi tiga segmen atau bagian. Anda selanjutnya dapat membentuk kuartet (kelompok empat anggota), dengan memberikan segmen 1, 2, atau 3 kepada tiga kelompok. Kemudian, perintahkan tiap kuartet atau kelompok belajar untuk membaca, mendiskusikan, dan mempelajari materi yang mereka terima (jika anda menghendaki, anda dapat membentuk dua pasang rekan belajar terlebih dahulu kemudian menggabungkan pasangan-pasangan itu menjadi kuartet untuk berkonsultasi dan saling berbagi pendapat).
- 3) Setelah waktu belajar selesai, bentuklah kelompok-kelompok belajar ala *jigsaw*, kelompok tersebut terdiri dari perwakilan tiap kelompok belajar di kelas. Dalam contoh yang baru saja diberikan, anggota dari tiap kuartet dapat berhitung mulai dari 1, 2, 3, dan 4. Kemudian bentuklah kelompok belajar *jigsaw* dengan jumlah yang sama. Hasilnya adalah

empat kelompok trio dan masing-masing trio akan ada satu siswa yang telah mempelajari segmen 1, segmen 2, dan segmen 3.

- 4) Perhatikan anggota kelompok *jigsaw* untuk mengajarkan satu sama lain apa yang telah mereka pelajari.
- 5) Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dalam rangka membahas pertanyaan yang masih tersisa guna memastikan pemahaman yang akurat.¹⁰

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menurut Priyanto ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembentukan kelompok asal

Setiap kelompok asal terdiri dari 4-5 orang anggota dengan kemampuan yang heterogen.

- 2) Pembelajaran pada kelompok asal

Setiap anggota dari kelompok asal mempelajari submateri pelajaran yang akan menjadi keahliannya, kemudian masing-masing mengajarkan tugas secara individual.

- 3) Pembentukan kelompok ahli

Ketua kelompok asal membagi tugas kepada masing-masing anggotanya untuk menjadi ahli dalam satu submateri pelajaran. Kemudian masing-masing ahli submateri yang sama dari kelompok yang berlainan bergabung membentuk kelompok baru yang disebut kelompok ahli.

- 4) Diskusi kelompok ahli

¹⁰Silberman Melvin L., *Active Learning ...*, hlm. 180-182.

Anggota kelompok ahli mengerjakan tugas dan saling berdiskusi tentang masalah-masalah yang menjadi tanggung jawabnya. Setiap anggota ahli belajar materi pelajaran sampai mencapai taraf merasa yakin mampu menyampaikan dan memecahkan persoalan yang menyangkut submateri pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

5) Diskusi kelompok asal(induk)

Anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal masing-masing dan setiap anggota kelompok asal menjelaskan dan menjawab pertanyaan mengenai submateri pelajaran yang menjadi keahliannya kepada anggota kelompok asal yang lain. Ini berlangsung secara bergilir sampai seluruh anggota kelompok asal telah mendapatkangiliran.

6) Diskusi kelas

Dengan dipandu oleh guru diskusi kelas membicarakan konsep-konsep penting yang menjadi bahan perdebatan dalam diskusi kelompok ahli. Guru berusaha memperbaiki salah konsep pada siswa. Guru membuat diskusi menjadi siswa lebih aktif dan mengeluarkan ide-ide yang ada pada setiap siswa, dan diskusi tersebut akan lebih bagus dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada materi yang peserta didik diskusikan.

7) Pemberian kuis

Kuis dikerjakan secara individu, nilai yang diperoleh masing-masing anggota kelompok asal dijumlahkan untuk memperoleh jumlah nilai kelompok.

8) Pemberian penghargaan kelompok

Kepada kelompok yang memperoleh jumlah nilai tertinggi diberikan penghargaan berupa piagam dan bonus nilai.¹¹

e. Adapun Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* antara lain :

- 1) Mempermudah pekerjaan guru dalam mengajar, karena sudah ada kelompok ahli yang bertugas menjelaskan materi kepada rekan-rekannya.
- 2) Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain.
- 3) Dapat membantu anak untuk respek kepada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa harga diri, hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain, mengembangkan keterampilan *me-manage* waktu, dan sikap positif terhadap sekolah.

¹¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 194.

6) Interaksi selama pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berfikir.

f. Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Adapun kelemahan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk siswa yang dianggap memiliki kelebihan, mereka akan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan. Akibatnya, keadaan semacam ini dapat mengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.
- 2) Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan berfikir rendah akan mengalami kesulitan untuk menjelaskan materi apabila ditunjuk sebagai tenaga ahli.
- 3) Siswa yang tidak terbiasa berkompetisi akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 4) Keberhasilan dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-sekali penerapan strategi.

g. Teori Konstruktivisme

Teori yang melandasi pembelajaran kooperatif adalah teori konstruktivisme. Pada dasarnya pendekatan teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual

menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu. Model pembelajaran kooperatif dikembangkan dari teori belajar konstruktivisme yang lahir dari gagasan Piaget dan Vigotsky. Teori Piaget berlandaskan gagasan bahwa perkembangan anak bermakna membangun struktur kognitif dan konsep untuk memahami dan menanggapi pengalaman fisik dalam lingkungan di sekelilingnya.¹²

Teori konstruktivisme adalah filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri.¹³ Teori konstruktivisme adalah pembelajaran yang bersifat generatif, yaitu tindakan menciptakan sesuatu makna dari apa yang dipelajari. Konsep utama dalam teori konstruktivisme yaitu peserta didik akan aktif mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang dipahami.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku seorang peserta didik yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu, seperti pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap, dan minat peserta didik dari pengalaman yang diterimanya dari lingkungan dimana terdapat situasi

¹²Suyono dan Hariyanto, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 107-108.

¹³Susi Susanti, "Peningkatan Prestasi Belajar Materi Bermain Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi IAIN Salatiga, 2017)., 2016, lib.unnes.ac.id/23131/1/2601411058.pdf, hlm. 23.

belajar terjadi.¹⁴

Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks, setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai dan belajar dapat di katakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.¹⁵

Belajar adalah suatu proses perubahan pengembang pengetahuan, sikap, keterampilan dan nantinya diharapkan siswa mampu memecahkan masalah-masalah atau tuntutan hidupnya.¹⁶ Hasil belajar itu terbentuk dari tercapainya tujuan pendidikan agama Islam itu sendiri yang terfokus kepada terbentuknya kesadaran terhadap hakikat dirinya sebagai manusia hamba Allah SWT yang diwajibkan menyembah kepadanya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan.¹⁷

Hasil belajar menurut Brigg yang dikutip dari Cut Aswar adalah seluruh kecakapan dan hasilnya yang diraih melalui proses belajar mengajar

¹⁴RM Thaeb - Lantanida Journal and undefined 2017, "Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar," *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1867>, hlm. 41-58.

¹⁵Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

¹⁶ Mukhlis, " Ilmu Kependidikan dan KeIslaman" dalam *Jurnal Darul 'Ilmi*, Volume 4. No. 1, Januari 2016, hlm. 141.

¹⁷ES Murningsih - Madaniyah and undefined 2016, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif," *Journal.Stitpemalang.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/46>. hlm. 214-229.

di sekolah yang ditetapkan dengan angka-angka yang diukur berdasarkan tes belajar.¹⁸

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional, klasifikasi hasil belajar didasarkan pada teori Benjamin S. Bloom yang membaginya menjadi 3 ranah, yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah adalah ranah yang paling mencakup kegiatan mental (otak) yang mencakup tentang: pengetahuan, ingatan, hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesi, dan penilaian. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yang mencakup tentang menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar.¹⁹

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu meliputi kemampuan, motivasi, minat, dan perhatian, sikap serta kebiasaan, ketekunan, sosial, ekonomi, dan sebagainya.

2) Faktor eksternal

¹⁸C Aswar - Lantanida Journal and undefined 2017, "Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa," *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*, accessed April 30, 2019, <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1408>, hlm. 202-217.

¹⁹Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (JAKARTA: Grafindo Persada, 2006), hlm. 49.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, dapat mencakup beberapa aspek diantaranya sekolah, masyarakat dan kurikulum itu sendiri.

- a) Sekolah yaitu lingkungan belajar yang mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran meliputi kompetensi guru, karakteristik kelas dan karakteristik sekolah.
- b) Masyarakat yaitu lingkungan masyarakat yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya adalah keluarga dan teman bergaul serta bentuk kehidupan masyarakat sekitar.
- c) Kurikulum yaitu kurikulum merupakan suatu program yang disusun secara terinci dengan menggambarkan kegiatan siswa di sekolah dengan bimbingan guru. Penyusunan kurikulum yang ditetapkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena itu dalam penyusunan kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan zaman dan teknologi, selain itu juga lingkungan dan kondisi siswa, karena kebutuhan siswa dimasa yang akan datang tidak akan sama dengan kebutuhan siswa pada masa sekarang.²⁰

Jadi, hasil belajar dapat dicapai peserta didik apabila dalam proses pembelajaran telah memperhatikan faktor yang mempengaruhi belajar, sehingga perubahan belajar dapat mengacu kepada pencapaian hasil

²⁰BA Rahayu, "Penerapan Strategi Pembelajaran the Power of Two Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII. 1 MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul," 2011, <http://eprints.walisongo.ac.id/1961/>, hlm. 20-22.

belajar yang meliputi tujuan pembelajaran aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

d. Indikator Hasil Belajar

Kesuksesan belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap anak didik. Untuk mengetahui sukses tidaknya belajar anak didik, perlu memperhatikan indikator-indikatornya. Mengenai indikator kesuksesan belajar anak didik, peneliti merujuk kepada teori al-Māwardi.

Al-Māwardi mengatakan:

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadh yang didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karena makna-makna itu akan menghilang karena mengabaikannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, dan bila ilmu itu diingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabuh atau tertambat dalam otak.

Menurut penjelasan al-Mawardi di atas, sekurang-kurangnya ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik, yaitu:

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha meresapkan teori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Hal ini karena menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam penguasaan ilmu pengetahuan. Meskipun menghafal akan membantu kesuksesan anak didik dalam belajar, tapi menghafal berada pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu.

2) Memahami

Memahami adalah upaya yang dilakukan untuk menguasai sesuatu yang telah di ketahui dengan pikiran.

3) Mengetahui tujuan belajar

Belajar juga mempunyai tujuan yang diharapkan. Karena itu, setiap siswa harus mengetahui untuk apa ia belajar, sehingga benar-benar bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan ilmu

Pengaplikasian ilmu merupakan tuntutan yang harus dilaksanakan oleh anak didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.²¹

Keempat indikator keberhasilan belajar anak didik dapat diklasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkesinambungan. Siswa belajar tidak cukup hanya mengetahui tanpa memahami, pemahaman juga tidak akan bertahan lama apabila tidak ada aksi atau aplikasi.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama. Pemberian pengaruh pendidikan agama mempunyai arti ganda, yaitu *Pertama* sebagai salah satu sarana agama (dakwah Islamiah) yang

²¹AR Nurhayati, S Syahrizal - Ulumuna, and undefined 2014, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Ulumuna.or.Id*, accessed April 30, 2019, <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/251>, hlm. 41-58.

diperlukan bagi pengembangan kehidupan beragama. *Kedua* sebagai salah satu sarana pendidikan nasional, terutama untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Tujuan pengajaran agama yaitu untuk membina manusia beragama, berarti manusia yang mampu melaksanakan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik sehingga tercermin pada sikap dan tindakan dalam mencapai kebahagiaan dan kejayaan hidup dunia dan akhirat.²²

4. Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah

a. Pengertian Iman Kepada Malaikat

Iman adalah membenarkan dalam hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan perbuatan.

Malaikat adalah makhluk Allah yang gaib (terbuat dari nur), tidak pernah durhaka terhadap Allah dan selalu patuh menjalankan apa-apa yang diperintahkan Allah. Jadi setiap mukmin dan muslim wajib beriman kepada malaikat Allah, yaitu percaya sepenuhnya akan adanya makhluk Allah dan makhluk gaib selain malaikat.

Iman kepada malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan dari nur Ilahi (cahaya Allah). Malaikat diciptakan oleh Allah swt, sebagai utusan-Nya untuk mengurus berbagai urusan. Adapun sifat-sifat malaikat Allah adalah:

- 1) Diciptakan dari cahaya.
- 2) Tidak memerlukan makanan minum.

²²N Karlina, "Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Kelas VII di Smp Negeri," 2017, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1087>, hlm. 17.

- 3) Tidak mempunyai jenis kelamin.
- 4) Semua malaikat patuh dan tunduk kepada Allah.

b. Nama dan Tugas Malaikat

Al-Qur'an tidak menyebutkan berapa jumlah malaikat secara pasti. Namun ada penjelasan melalui hadis yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Anas bin Malik bahwa pada saat Nabi Muhammad saw, *isra' mi'raj* dan bertemu dengan Ibrahim a.s yang sedang bersandar di Baitul Ma'mur, di sana terdapat 70.000 malaikat.²³

Dari penjelasan riwayat hadis tersebut menandakan bahwa jumlah malaikat sangat banyak. Namun pada bagian ini hanya akan dijelaskan malaikat-malaikat yang namanya tercatat di dalam *Al-Qur'an* maupun *hadis*. Nama-nama itu adalah sebagai berikut:

1) Jibril

Malaikat jibril tugasnya menyampaikan wahyu kepada nabi dan rasul. Nama lain malaikat Jibril adalah *Ruh al-Quds*, *ar-Ruh al-Amin*, dan *Namus*.

2) Mikail

Malaikat Mikail bertugas mengatur kesejahteraan makhluk, seperti mengatur awan, menurunkan hujan, melepaskan angin, dan membagi-bagikan rezeki.

3) Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet sangkakala, saat

²³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta 2016), hlm. 98.

dimulainya kiamat hingga saat hari berbangkit di Padang Mahsyar.

4) Izrail

Malaikat Izrail bertugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup, baik manusia, jin, iblis, setan, dan malikat apabila telah tiba waktunya.

5) Munkar

Malaikat Munkar bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.

6) Nakir

Malaikat Nakir bertugas menanyai orang yang sudah meninggal dan berada di alam kubur.

7) Raqib

Malaikat Raqib bertugas mencatat semua pekerjaan baik setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.

8) Atid

Malaikat Atid bertugas mencatat semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak *aqil balig* sampai akhir hayat.

9) Malik

Malaikat Malik disebut juga malaikat *zabaniyyah* bertugas menjaga dan mengatur siksa (*azab*) bagi para penghuni neraka.

10) Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga dan mengatur kesejahteraan

penghuni surga.

c. Hikmah Beriman Kepada Malaikat Allah

Ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara lain:

1. Memberi motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah swt, seperti ketaatan para malaikat.
2. Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita.
3. Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah swt, akan memberi ilmu melalui malaikat Jibril dan memberi rezeki melalui malaikat Mikail.
4. Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh karena bekal itulah yang kita bawa kelak ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah swt.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Muhammad Aship, NIM. 107011000881 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014 dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta”. Penelitian dilakukan karena kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran PAI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi (angket). Sehingga hasil penelitiannya menunjukkan terdapat peningkatan pada aspek motivasi siswa sebanyak 256.

Jawaban responden setuju sebanyak 236 (39,33%), jawaban responden tidak setuju 90 (15,00%), jawaban responden sangat tidak setuju 18 (3,00%).²⁴

2. Susi Susanti, NIM. 11413041 Institut Agama Islam Negeri Salatiga tahun 2017 dengan judul “ Peningkatan Prestasi Belajar Materi Bermain Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018.” Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, observasi dan tes tertulis. Sehingga hasil penelitiannya menunjukkan terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu siklus I(41,17), dan siklus II (97,05%).²⁵
3. Abdullah, NIM. 31.12.3.383 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tahun 2017 dengan judul “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Siswa-Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Yapni Lubuk Pakam.” Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan tes. Sehingga hasil penelitiannya menunjukkan terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu siklus I (35%), siklus II (75%), dan siklus III (90%).²⁶

²⁴M Aship, “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta: Studi,” 2014, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24992>. hlm. 6.

²⁵Susanti, “Peningkatan Prestasi Belajar Materi Bermain Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode *Jigsaw* Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018 (Skripsi IAIN Salatiga, 2017), hlm 10.

²⁶M Abdullah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Siswa–siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah,” 2017, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3065>, hlm. 13.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan yang diajukan adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII-4 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 5 Padangsidempuan di Jalan Perintis Kemerdekaan No 61 kelurahan Padang Matinggi kecamatan Padangsidempuan Selatan. Secara geografis, SMP Negeri 5 Padangsidempuan berada di kota Padangsidempuan yang merupakan salah satu kota di antara 25 kabupaten / kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara. Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni sampai selesai tahun 2019 di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kondisi pembelajaran di dalam kelas. Tindakan di dalam kelas akan dikelola oleh peneliti dan berkolaboratif dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam olehg bapak Mampa Lutfi dan teman sejawat yang bernama Dinda Kurnia Sari yang bertugas sebagai observer ketika proses pembelajaran. Berdasarkan tujuan maka penelitian ini termasuk pada penelitian *development* penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode yang sudah ada.

Dari metode analisis datanya maka penelitian ini termasuk pada jenis kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan manfaatnya maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan yaitu penelitian

yang diarahkan pada pemecahan masalah atau perbaikan terhadap masalah praktis yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan kedalaman analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat tertentu. Jika dilihat dari prosedur pengumpulan datanya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang prosedur pengumpulan datanya dilakukan pada saat kejadian berlangsung. Kemudian berdasarkan tempat, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Adapun subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII-4 SMP Negeri 5 Padangsidempuan TP. 2018/2019 yang melibatkan siswa berjumlah 31 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan prosedur model penelitian oleh Kurt Lewin, dengan mengamati hasil siklus I, siklus II dan siklus III. Sedangkan alat yang

digunakan peneliti untuk melakukan hasil rekapitan penelitian sendiri dengan menggunakan tes.¹

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yang berbentuk tes objektif bagian pilihan ganda, isian dan bentuk uraian. Tes pada siklus pertama berjumlah 16 butir soal, pilihan ganda 10 soal dengan bobot 1 per soal, isian 3 soal dengan bobot 5 per soal, dan uraian 3 soal dengan bobot yang berbeda dari setiap soal, soal pertama dengan bobot 5 dan soal kedua dan ketiga 10 per soal. Tes siklus kedua berjumlah 17 butir soal, pilihan ganda 5 soal dengan bobot 1 per soal, isian 10 soal dengan skor 5 per soal, uraian 2 soal dengan bobot 5 dan 20 per soal. Tes siklus ketiga berjumlah 20 butir soal, pilihan ganda 10 soal dengan bobot 1 per soal, uraian 10 soal dengan bobot yang berbeda dari setiap soalnya. Soal pertama dan keempat 5 per soal, dan soal yang lain 10 per soal.

Dalam melakukan tes ini, peneliti fokus pada kisi-kisi tes yang telah dibuat, dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen tes siklus 1

Materi	Indikator	Indikator Soal	Bentuk soal	No Soal	Bobot	skor	Ranah indikator
Beriman kepada malaikat Allah swt.	Mempercayai malaikat-malaikat Allah.	Menyatakan defenisi iman kepada malaikat	Pilihan ganda	1, 6	1	2	C1
		Menyimpulkan perilaku yang dimiliki malaikat	Pilihan ganda	3	1	1	C2
			Isian	3	5	5	C3

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

		Menunjukkan sifat malaikat yang tertera dalam dalil	Pilihan ganda	4	1	1	C3
Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.	Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.	Menyatakan pengertian iman kepada malaikat	Uraian	1	5	5	C1
		Membedakan antara malaikat dengan makhluk lain	Uraian	2	10	10	C2
		Menunjukkan hikmah beriman kepada malaikat	uraian	3	10	10	C4
Nama-nama dan tugas Malaikat	Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.	Menyimpulkan tugas malaikat	Pilihan ganda	2	1	1	C4
		Menunjukkan sifat-sifat malaikat	Isian	2	5	5	C2
			Pilihan ganda	7	1	1	C4
		Menunjukkan perilaku yang dapat di contoh dari malaikat	Pilihan ganda	5	1	1	C3
			Pilihan	8,			

			ganda	9,10	1	3	C1
		Menyebutkan nama khusus dan tugas dari malaikat	Isian	1	5	5	

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen tes siklus 2

Materi	Indikator	Indikator Soal	Bentuk soal	No Soal	Bobot	skor	Ranah indikator
Beriman kepada malaikat Allah swt.	Mempercayai malaikat-malaikat Allah.	Menunjukkan sikap untuk meyakini malaikat	Pilihan ganda	1, 2	1	2	C3
				4	1	1	C4
			Pilihan ganda	3	1	1	C2
		Memberikan kesimpulan dari sifat yang dimiliki malaikat	Isian	4,9,10	5	15	C3
			Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat	Uraian	1	5	5
		Memberikan contoh beriman					

		kepada malaikat Menyebutkan dalil tentang beriman kepada malaikat	Uraian	2	10	10	C1
Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.	Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.	Memberikan kesimpulan tentang kevjaksanaan untuk mempercayai para malaikat Menyebutkan pengertian iman kepada malaikat dan sifatnya	Pilihan ganda	5	1	1	C2
			Isian	1,2,3,5	5	20	C1
Nama-nama dan tugas Malaikat	Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.	Menyebutkan nama dan tugas malaikat	Isian	6,7,8	5	15	C1

Tabel 3. Kisi-kisi instrumen tes siklus 3

Materi	Indikator	Indikator Soal	Bentuk soal	No Soal	Bobot	skor	Ranah indikator
--------	-----------	----------------	-------------	---------	-------	------	-----------------

Beriman kepada malaikat Allah swt.	Memperca yai malaikat-malaikat Allah.	Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat	Pilihan ganda	4,5	1	2	C3
		Menunjukkan sikap percaya akan adanya malaikat	Pilihan ganda	7	1	1	C4
		Menyebutkan dalil tentang malaikat	Pilihan ganda	10	1	1	C1
			Uraian	3	10	10	
		Menunjukkan perilaku beriman kepada malaikat	Uraian	6,8,9	10	30	C3
Memberikan kesimpulan tentang percaya akan adanya malaikat	uraian	7,10	10	20	C4		
Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.	Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.	Menyimpulkan dan mengambil hikma beriman kepada malaikat	Pilihan ganda	1,3	1	2	C1
		Membedakan sifat yang dimiliki malaikat dan makhluk lainnya	Pilihan ganda	2	1	1	C2
			Uraian	5	10	10	C2

		Mendefenisikan dan menerangkan pengertian iman kepada malaikat	Uraian	1 2	5	10	C1 C2
Nama-nama dan tugas Malaikat	Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.	Menyimpulkan sifat dan perilaku yang dimiliki malaikat Menyebutkan nama malaikat dan tugasnya	Pilihan ganda	6,8,9	1	3	C2
			Uraian	4	5	5	C1

Adapun Pedoman penilaian kepada siswa dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Pilihan ganda dan isian, perhitungan dilakukan tanpa memperhitungkan denda adalah sebagai berikut:

$$S = R$$

Keterangan:

S : Skor yang sedang dicari

R : Jumlah jawaban betul

b. Uraian

Pemberian skor didasarkan dari bobot yang diberikan pada setiap butir soal dan didasarkan dari tingkat kesukaran atas dasarsedikit banyaknya unsur yang terdapat dalam jawaban yang dianggap paling baik (paling benar). Sehingga jawaban siswa mencapai kunci jawaban perolehan bobot dengan sempurna, kemudian jika jawaban siswa tidak mencapai kunci jawaban perolehan bobot dibagi dua dan jika jawaban tidak mencapai kunci jawaban maka jawaban tersebut dianggap salah.

Sehingga hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus dengan menggunakan tabel 1 dan 2 untuk melihat kriteria ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:

a) Nilai = $\frac{\text{Skor Mentah} \times 100}{\text{Skor Maksimum Total}}$

Skor Maksimum Total

Keterangan ketuntasan:

- 1) Skor mentah : Perolehan dari hasil belajar dari setiap tindakan
- 2) Skor maksimum: Total nilai dari bobot pencapaian

Tabel 4. Format Penilaian Pencarian Skor Mentah

No Urutan Siswa	Bentuk Tes	Jumlah Butir	Bobot	Jawaban
1	Pilihan ganda			
2	Isian			
3	Uraian			

b) Kriteria hasil belajar

Nilai hasil formatif dari siklus 1-siklus 3

$$Mx = \frac{F1+F2+F3}{N}$$

<75 = Tidak tuntas

Tabel 5. Format Penilaian Hasil Belajar

No Urutan Siswa	Skor Mentah Siswa	Skor Maksimum	Nilai Akhir	Keterangan Tuntas / Tidak Tuntas
1				
2				
3				

E. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini dengan menggunakan model Kurt Lewin dengan menggunakan empat proses penelitian tindakan yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.² Dalam penelitian tindakan kelas, peneliti akan berkolaborasi dengan teman sejawat yang bertugas untuk mengobservasi pada setiap tindakan penelitian. Penelitian ini menggunakan 3 siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Pelaksanaan dari setiap siklus dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit.

Pelaksanaan tindakan tersebut, 10 menit digunakan peneliti untuk membuka pelajaran, 40 menit digunakan peneliti untuk menyampaikan isi materi pelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Akhir dari tindakan penelitian melakukan uji tes formatif dengan waktu kurang lebih 20 menit yang

²Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 49.

bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa. Kemudian 10 menit terakhir peneliti gunakan untuk menutup dan menyimpulkan materi pelajaran.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Peneliti berperan sebagai guru
- 2) Guru menyusun RPP materi Iman Kepada Malaikat Allah.
- 3) Guru menyiapkan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi Iman Kepada Malaikat Allah.
- 4) Guru membuat soal yang bervariasi bentuk pilihan ganda, isian, uraian dan disertai kunci jawaban sesuai dengan indikator.

b. Tindakan

- a) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- b) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- c) Guru membagi siswa 4 kelompok terdiri dari 6-8 siswa yang heterogen.
- d) Salah satu dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi dan bertanya.
- e) Pertanyaan kelompok dijawab berurutan sesuai urutan kelompok.
- f) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda, essay, dan uraian disertai kunci jawaban.
- g) Guru membatasi waktu selama 15 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.

- h) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- i) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilakukan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan observer. Hasil diskusi yang diperoleh kemudian dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil analisis maka peneliti dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, hasil analisis yang diperoleh dalam tahap ini akan dipergunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus II, sehingga dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus I.

2. Siklus II

a) Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus I.
- 2) Guru menyusun RPP materi Iman Kepada Malaikat Allah.
- 3) Guru menyiapkan materi pelajaran yang berhubungan dengan materi Iman Kepada Malaikat Allah dan membagikannya kepada siswa.

4) Guru membuat soal yang bervariasi bentuk pilihan ganda, uraian dan disertai kunci jawaban sesuai dengan indikator.

b) Tindakan

- 1) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran
- 3) Guru membentuk 6 kelompok yang terdiri dari 5 orang per kelompok.
- 4) Guru membagi tugas kepada setiap kelompok.
- 5) Salah satu dari kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan siswa dari kelompok lain menanggapi dan bertanya.
- 6) Pertanyaan kelompok bisa dijawab oleh kelompok lain
- 7) Guru melakukan evaluasi individu untuk melihat hasil belajar.
- 8) Guru membatasi waktu selama 20 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 9) Guru menyimpulkan materi yang di pelajari.
- 10) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c) Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan

model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Hasil observasi dari yang dilakukan observer menjadi tindak lanjut peneliti untuk perbaikan hasil belajar siswa untuk merencanakan pembelajaran pada siklus ke III.

d) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengumpulkan semua hasil instrumen. Hasil observasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar dapat mengetahui hasil belajar siswa. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

3. Siklus III

a) Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus II.
- 2) Guru menyusun RPP mengenai Iman Kepada Malaikat Allah.
- 3) Guru membuat soal yang bervariasi bentuk pilihan ganda, uraian dan disertai kunci jawaban sesuai dengan indikator.

b) Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari siklus I dan II.

- 1) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru membentuk 10 kelompok yang terdiri dari 3 orang setiap kelompok.
 - 4) Guru membagi tugas kepada tiap-tiap kelompok .
 - 5) Salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusi dan siswa dari kelompok lain menanggapi dan bertanya.
 - 6) Pertanyaan yang diajukan oleh peserta didik bisa dijawab oleh peserta didik yang lain.
 - 7) Guru melakukan evaluasi individu untuk melihat hasil belajar.
 - 8) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - 9) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.
- c) Observasi

Observer (teman sejawat) melakukan pengamatan terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

- d) Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II ini adalah mengumpulkan semua hasil instrumen. Hasil observasi dan tes yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti agar dapat mengetahui hasil

belajar siswa. Hasilnya akan dijadikan bahan ajar untuk mengetahui apakah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis dengan data yang bersifat kualitatif dan deskriptif kuantitatif untuk memastikan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam peningkatan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII-4 SMP Negeri5 Padangsidimpuan. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu peneliti mengumpulkan data berdasarkan tes yang diperoleh dari hasil belajar siswa dalam bentuk objektif dan uraian. Data tersebut dirangkum untuk melihat nilai rata-rata siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

- b. Persentase ketuntasan

$$t = \frac{xn}{X} \times 100 \%$$

Keterangan: t = Ketentuan hasil belajar

X = Jumlah siswa yang mendapat nilai

$n = \text{Jumlah siswa keseluruhan}^3$

2. Penyanyian data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyanyian data dalam penelitian ini dengan teks yang bersifat naratif.
3. Penarikan kesimpulan yaitu merangkum uraian-uraian dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁴

³Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Rineka Cipta, 2002), hlm. 131-132.

⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 5 Padangsidempuan

SMP Negeri 5 Padangsidempuan didirikan pada 03 Desember 1976 di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangmatinggi, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan.

2. Letak Geografis SMP Negeri 5 Padangsidempuan

SMP Negeri 5 Padangsidempuan terletak di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 61 Padang matinggi, Kec. Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu SMP Negeri yang terdapat di kota Padangsidempuan. Sekolah ini berdiri di atas tanah berukuran 8344m². Tanah dan bangunan yang ada sekarang merupakan milik SMP Negeri 5 Padangsidempuan, bukan menyewa atau menumpang.

Adapun letak geografis dari SMP Negeri 5 Padangsidempuan adalah:

Sebelah Timur berbatasan dengan lapangan SMA Negeri 3 Padangsidempuan

Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga

Sebelah Utara berbatasan dengan rumah warga

Sebelah Selatan berbatasan dengan kebun warga

3. Kondisi Fisik SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Kondisi fisik SMP Negeri 5 Padangsidempuan secara keseluruhan sudah baik dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran baik dari segi kondisi bangunan sekolah maupun dari segi segala perlengkapan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sekolah ini telah memiliki 27 ruang kelas yang keseluruhan berada di dalam lingkungan SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Selain itu, sekolah ini memiliki 1 kantor guru, lapangan olahraga, perpustakaan, musholla, laboratorium dan ruang UKS.

4. Kondisi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Dari observasi penulis sarana dan prasarana belajar yang dimiliki SMP Negeri 5 Padangsidempuan (Lihat Lampiran 1). Diketahui sarana dan prasarana belajar yang dimiliki SMP Negeri 5 Padangsidempuan yaitu terdapat ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang laboratorium dan ruang perpustakaan. Ruang tersebut merupakan tempat berinteraksi antara guru dan peserta didik.

5. Keadaan Guru SMP Negeri 5 Padangsidempuan

Tenaga pengajar atau guru dan sistem tenaga staf tata usaha di SMP Negeri 5 Padangsidempuan berjumlah 72 orang yang diantaranya 13 laki-laki dan 59 perempuan. Status guru di SMP Negeri 5 Padangsidempuan terdiri dari PNS, rincian nama-nama tenaga pengajar (Lihat Lampiran 2).

6. Deskripsi empiris subjek penelitian

Subjek penelitian di kelas VII-4 dengan jumlah siswa sebanyak 31 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Nama-nama siswa tersebut (Lihat Lampiran 3).

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah terkumpul dimulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III kemudian disajikan dalam bentuk data kualitatif.

1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII-4 di SMP N 5 Padangsidempuan dengan jumlah 31 siswa. Sebelum melakukan tindakan, peneliti mengadakan dialog awal dengan guru bidang studi Pendidikan Agama Islam untuk mengetahui kondisi awal siswa dalam proses pembelajaran. Hasil diskusi didapatkan masalah tentang hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti memberikan solusi dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII-4 di SMP N 5 Padangsidempuan disebabkan karena guru monoton dalam pemilihan model pembelajaran. Guru cenderung masih sangat monoton dengan metode ceramah dan diskusi. Hal ini menyebabkan siswa bosan dan pasif dalam

mengikuti pembelajaran, siswa juga kurang memahami materi pelajaran. Berdasarkan dialog awal dengan guru Pendidikan Agama Islam.

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum melaksanakan tindakan perencanaan siklus I, peneliti merencanakan hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dan tindakan dilakukan satu kali pertemuan. Hal-hal yang direncanakan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi Iman Kepada Malaikat Allah.
- 2) Guru telah mensetting tempat duduk siswa dengan membentuknya beberapa kelompok yang heterogen terdiri dari empat kelompok.
- 3) Guru telah membagi siswa menjadi empat kelompok yang terdiri dari 7-8 orang sebagai kelompok asal. Kemudian guru menginstruksikan untuk setiap kelompok berdiskusi untuk memilih salah satu siswa sebagai perwakilan kelompok untuk menjadi kelompok ahli.
- 4) Guru telah membagi materi yang akan dibahas oleh kelompok asal. Sementara kelompok ahli membahas keseluruhan materi Iman kepada Malaikat Allah, selanjutnya kelompok ahli kembali bergabung ke kelompok asalnya dan menjelaskan materi yang telah dibahas di kelompok ahli.

- 5) Setelah masing-masing kelompok selesai berdiskusi mengenai materi Iman kepada Malaikat Allah secara bergantian setiap kelompok akan mempersentasekannya di depan kelas, kemudian kelompok lain akan menanggapi dan mempersiapkan pertanyaan masing-masing kelompok.
- 6) Guru telah menentukan cara menjawab pertanyaan antar kelompok sesuai dengan urutan penentuan kelompok masing-masing.
- 7) Guru telah menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal-soal tes pilihan ganda 10 soal, essay 3 soal dan uraian 3 soal.

b. Tindakan

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin 11 Maret 2019 pukul 13.00 sampai 14.20 dan pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Adapun kegiatan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* meliputi langkah-langkah berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sama-sama membaca do'a.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar dan menjelaskan pokok pembelajaran.
- 4) Guru membagi siswa 4 kelompok yang terdiri dari 7-8 siswa yang heterogen.

- 5) Guru membentuk kelompok asal dan ahli untuk membahas materi Iman Kepada Malaikat Allah, kemudian kelompok asal dan ahli kembali ke dalam kelompok semula untuk mendiskusikan materi Iman Kepada Malaikat Allah .



Gambar 1 . Guru Membentuk Kelompok Asal dan Ahli



Gambar 2. Siswa Kembali Pada Kelompok Semula

- 6) Guru menginstruksikan persentase kelompok secara berurutan dan kelompok lain menanggapi dan mempersiapkan pertanyaan.

- 7) Kelompok yang memepersentasekan hasil diskusinya akan menjawab pertanyaan kelompok lain sesuai dengan urutan kelompok.
- 8) Guru memberikan evaluasi individu dalam waktu 15 menit dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda, essay dan uraian.
- 9) Setelah 15 menit guru mengumpulkan jawaban siswa .
- 10) Guru menyimpulkan materi Iman Kepada Malaikat Allah.
- 11) Guru dan siswa membaca do'a
- 12) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan yang dilakukan ketika model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diterapkan. Para siswa terlihat memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Namun dalam pelaksanaan masih terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ada pada ketika guru membagi siswa ke beberapa kelompok sebagai kelompok asal. Kekurangan pelaksanaan terdapat ketika guru menginstruksikan untuk setiap kelompok asal memilih satu siswa sebagai perwakilan untuk kelompok ahli. Saat ini keadaan kelompok menjadi ribut dimana siswa yang satu dan siswa lainnya dalam setiap kelompok saling tunjuk menunjuk untuk menjadi perwakilan kelompok ahli. Ketika kelompok asal mendapat instruksi untuk membahas materi yang telah

ditentukan guru, keadaan diskusi menjadi ribut hal ini menyebabkan siswa yang dikelompok ahli terganggu.

Kemudian, siswa dari kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan materi pelajaran secara keseluruhan anggota dari setiap kelompok tidak mendengarkan siswa tersebut. Hal ini terlihat 10 siswa yang tidak mendengarkan penjelasan siswa ahli mereka berlangsung apalagi ketika guru membagi kelompok asal.

Selanjutnya, keadaan presentase yang dilakukan siswa tidak optimal, hal ini terlihat satu kelompok tidak memberikan tanggapan dan pertanyaan. Akan tetapi kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya di depan tidak memberikan jawaban yang memuaskan untuk setiap pertanyaan dari kelompok lain.

Hasil belajar yang diperoleh di siklus I tidak maksimal karena siswa belum memahami materi pelajaran, maka penelitian ini akan melakukan perbaikan untuk siklus II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melakukan analisis terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam peningkatan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Hasil analisis menunjukkan siswa masih kurang antusias dan belum aktif sepenuhnya dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Hal ini terlihat dari diskusi yang dilakukan dari setiap kelompok asal dan kelompok ahli serta hasil persentase yang tidak maksimal. Pelaksanaannya masih memiliki kekurangan sehingga dibutuhkan perbaikan pada siklus II. Adapun kekurangan dan perbaikan tersebut sebagai berikut:

1) Kekurangan dalam pelaksanaan

- a) Kegiatan diskusi tidak maksimal karena banyaknya siswa dalam satu kelompok.
- b) Saat pemilihan kelompok ahli terjadi keributan, antar siswa saling tunjuk-menunjuk sebagai perwakilan kelompok ahli tersebut.
- c) Hasil presentase dari setiap kelompok tidak maksimal karena masih ada satu kelompok tidak memberikan tanggapan dan pertanyaan.
- d) Hasil belajar siswa belum memadai karena belum semua siswa paham terhadap materi pelajaran dan waktu yang diberikan hanya 15 menit.

2) Perbaikan untuk pelaksanaan siklus II

- a) Guru akan memaksimalkan kegiatan diskusi dengan membagi siswa dalam enam kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- b) Guru akan mengarahkan siswa untuk menuliskan namanya di dalam kertas selembat dan secara acak guru akan mengambil satu kertas nama dalam satu kelompok sebagai perwakilan kelompok ahli.

- c) Guru akan memaksimalkan kegiatan presentase dengan memberikan kesempatan kepada kelompok yang presentase untuk memilih kelompok mana yang akan bertanya.
- d) Guru akan menginstruksikan kepada setiap kelompok untuk lebih memahami lagi materi pelajaran dengan memberi waktu menjawab soal 20 menit.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II ini dilakukan pada tanggal 18 Maret 2019 pada pukul 13.00 sampai 14.20 untuk mengatasi kekurangan pada siklus I. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyiapkan materi Iman Kepada Malaikat Allah sesuai dengan kompetensi dasar.
- 2) Guru akan mensetting tempat duduk siswa dengan membentuknya beberapa kelompok yang heterogen sebanyak 6 kelompok terdiri dari 5-6 orang.
- 3) Guru telah membentuk kelompok asal dan kelompok ahli untuk memahami materi pembelajaran.
- 4) Guru akan menunjuk satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan menginstruksikan kepada kelompok lain

untuk membuat pertanyaan tentang materi Iman kepada Malaikat Allah.

- 5) Guru akan menginstruksikan kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya untuk memilih satu kelompok untuk memberi pertanyaan.
- 6) Guru telah menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data hasil belajar berupa soal-soal tes untuk siklus I dengan bentuk pilihan ganda 5 soal, essay 10 soal dan uraian 2 soal.

b. Tindakan

Berdasarkan perencanaan yang telah disusun, maka guru dan dibantu observer melaksanakan siklus I. Kegiatan akan berlangsung selama 2 x 40 menit sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sama-sama membaca do'a.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar dan menyampaikan pokok pembelajaran.
- 4) Guru membagi siswa 6 kelompok yang terdiri dari 5-6 siswa yang heterogen sebagai kelompok asal.
- 5) Guru memilih kelompok ahli sebanyak 6 orang berdasarkan hasil pengambilan acak dari kertas yang berisi nama setiap siswa dari masing-masing kelompok.

- 6) Kelompok ahli dan kelompok asal membahas mengenai materi Iman Kepada Malaikat Allah.



Gambar 3. Siswa Membahas Materi Iman Kepada Malaikat Allah

- 7) Guru mengarahkan siswa untuk kembali ke kelompok semula untuk membahas materi Iman Kepada Malaikat.
- 8) Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian dan siswa dari kelompok lain menanggapi dan mempersiapkan pertanyaan.



Gambar 4. Siswa Mempersentasekan Hasil Diskusi Kelompok

- 9) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya untuk memilih satu kelompok yang akan memberi pertanyaan.
- 10) Pertanyaan kelompok dijawab sesuai dengan pertanyaan yang diajukan oleh kelompok tersebut.
- 11) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda, essay dan uraian.
- 12) Guru membatasi waktu selama 20 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 13) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 14) Guru dan siswa membaca do'a
- 15) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini, observer melakukan pengamatan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ternyata masih terdapat kelebihan dan kekurangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-4 di SMP Negeri 5 Padangsidempuan. Kelebihan kegiatan diskusi mulai terstruktur karena siswa setiap anggota sudah mulai mendengarkan penjelasan siswa yang berasal dari kelompok ahli.

Demikian halnya kegiatan presentase dari 4 kelompok terlihat mulai maksimal karena telah menguasai materi pelajaran Iman Kepada Malaikat Allah. Kekurangan dalam penelitian ini anggota kelompok masih terlalu banyak hal ini terlihat masih terdapat lima siswa dari keseluruhan kelompok ribut dan mengganggu temannya ketika kegiatan diskusi berlangsung.

Kemudian, ketika pemilihan kelompok ahli terjadi keributan di setiap kelompok. Selanjutnya, ketika kegiatan presentase berlangsung dimana saat kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya menunjuk satu kelompok yang akan memberikan pertanyaan dan kelompok tersebut belum mempersiapkan pertanyaan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan guru dan observer selama tindakan siklus II penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* telah

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII-4 SMP Negeri 5 Padangsidempuan.

Akan tetapi, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan tindakan hal ini terlihat seperti di atas. Keadaan ini mengharuskan peneliti untuk melakukan perbaikan pada siklus III. Adapun kekurangan dan perbaikan untuk siklus III sebagai berikut:

- 1) Kekurangan dari pelaksanaan
 - a) Kegiatan pembelajaran masih kurang maksimal karena masih ada siswa dari setiap kelompok yang tidak mendengarkan penjelasan materi dari siswa yang berasal dari kelompok ahli.
 - b) Pemilihan kelompok ahli yang tidak maksimal sehingga menyebabkan keributan
 - c) Anggota dari setiap kelompok masih terlalu banyak sehingga terlihat masih terdapat siswa yang tidak memberikan tanggapannya saat diskusi berlangsung.
 - d) Masih terdapat kelompok yang belum mempersiapkan pertanyaannya hal ini terlihat ketika kelompok yang memepersentasekan memilih kelompok tersebut.
- 2) Perbaikan untuk siklus III
 - a) Guru akan membagi siswa dalam 10 kelompok yang terdiri dari 3-4 orang.
 - b) Pemilihan kelompok ahli akan ditentukan langsung oleh guru.

- c) Guru akan menginstruksikan untuk setiap kelompok untuk mendalami materi Iman kepada Malaikat Allah sebagai akhir dari pelaksanaan tindakan.
- d) Guru akan menginstruksikan untuk setiap kelompok membuat pertanyaan pada selembar kertas dan menggulungnya saat kegiatan presentase dilaksanakan.

4. Siklus III

a. Perencanaan

Siklus III ini dilakukan pada tanggal 25 Maret 2019 hari senin pukul 13.00 sampai 14.20 untuk mengatasi kekurangan pada siklus II. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan materi sesuai dengan kompetensi dasar.
- 2) Guru akan mensetting tempat duduk siswa dengan membentuknya beberapa kelompok yang heterogen yang terdiri dari 10 kelompok asal dengan anggota 3-4 orang.
- 3) Guru akan memilih siswa sebagai perwakilan dari setiap kelompok asal untuk menjadi kelompok ahli.
- 4) Guru akan menginstruksikan setiap kelompok untuk mendalami materi Iman Kepada Malaikat Allah secara maksimal untuk peningkatan hasil belajar.

- 5) Guru telah menentukan cara menjawab pertanyaan yang akan diberikan setiap kelompok dengan menuliskannya pada selembar kertas kemudian menggulungnya, sehingga secara acak kelompok yang sedang presentase akan menjawab pertanyaan yang terpilih.
- 6) Guru telah menyiapkan instrumen untuk mendapatkan data, berupa soal-soal tes untuk siklus III dengan bentuk pilihan ganda 10 soal dan uraian 10 soal.

b. Tindakan

Siklus III dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 40 menit sebagai berikut:

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan sama-sama membaca do'a.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sesuai dengan pencapaian kompetensi dasar dan menjelaskan pokok pembelajaran.
- 4) Guru membagi siswa 10 kelompok yang terdiri 3-4 kelompok heterogen sebagai kelompok asal.
- 5) Guru memilih satu siswa dari kelompok asal sebagai perwakilan kelompok ahli.
- 6) Guru mengarahkan siswa untuk memahami materi untuk kelompok asal maupun kelompok ahli.



Gambar 5. Guru Mengarahkan Siswa Untuk Memahami Materi

- 7) Guru menginstruksikan siswa dari kelompok ahli untuk menyampaikan hasil diskusinya secara rinci kepada kelompok asal.



Gambar 6. Kelompok Ahli Menjelaskan Materi Kepada Kelompok Asal

- 8) Guru mengarahkan siswa untuk kembali kepada kelompok semula untuk membahas materi kembali.

- 9) Salah satu dari kelompok mempersentasikan hasil diskusi dan siswa dari kelompok lain menanggapi dan mempersiapkan pertanyaan.
- 10) Pertanyaan kelompok dijawab secara acak sesuai kertas pertanyaan yang didapatkan pada saat pengambilan kertas.
- 11) Guru melakukan evaluasi individu dengan memberikan tes bervariasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian.



Gambar 7. Siswa Mengerjakan Tes Siklus III

- 12) Guru membatasi waktu selama 20 menit untuk menjawab soal evaluasi tersebut.
- 13) Guru menyimpulkan materi yang dipelajari.
- 14) Guru dan siswa membaca do'a
- 15) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan di siklus III selama 2 x 40 menit, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII-4 di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan terlihat meningkat. Kegiatan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *jigsaw* menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar.

Pembagian kelompok ahli dan asal menjadikan siswa memiliki tanggung jawab untuk memahami materi pelajaran dengan demikian hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Akan tetapi, terdapat kekurangan yang terjadi di siklus I dan siklus II setelah diatasi memberikan pengaruh yang positif pada siklus III. Hal inilah yang membuktikan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan setiap siswa sudah memahami materi Iman kepada Malaikat Allah.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan observer selama tindakan siklus III bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, keterlaksanaan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII-4 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Siklus I

Hasil pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus I terlihat pada tabel berikut

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa

Siklus I	Nilai Rata-Rata	Persentase
75	51.78	19.35%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi iman kepada malaikat, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 75. Sedangkan 51.78 adalah skor hasil tindakan yang dicapai siswa. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kurang dari skor ideal. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang dalam menguasai materi Iman Kepada Malaikat Allah. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus I (Lihat Lampiran 10).

2. Hasil Siklus II

Hasil pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus II terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil belajar siswa

Siklus II	Nilai Rata-Rata	Persentase
75	73.29	51.61%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi Iman Kepada Malaikat, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 75. Sedangkan 73.29 adalah skor hasil tindakan yang dicapai siswa. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum mencapai skor ideal yang ditetapkan. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus II (Lihat Lampiran 11).

3. Hasil Siklus III

Hasil pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada siklus III terlihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil belajar siswa

Siklus III	Nilai Rata-Rata	Persentase
75	84.19	87.09%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi Iman Kepada Malaikat, sebagaimana yang terdapat pada tabel di atas dapat diketahui bahwa skor ideal yang harus dicapai adalah 75. Sedangkan 84.19 adalah skor hasil tindakan yang dicapai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tindakan membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus III (Lihat Lampiran 9). Hal ini menunjukkan pengetahuan siswa mengalami peningkatan dalam ketuntasan belajar siswa meningkat dari kriteria pencapaian perolehan hasil belajar menjadi 87,09% dari 19,35%.

D. Perbandingan Hasil Tindakan

Hasil tindakan siklus I, siklus II, siklus III dilakukan, maka diperoleh perbandingan penilaian hasil belajar siswa VII-4 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Malaikat di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan sebagaimana terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Perbandingan Hasil Belajar Setiap Siklus

Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase
I	51.78	19.35%
II	73.29	51.61%
III	84.19	87.09%

Dari hasil penelitian di atas, hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I, siklus II, sampai siklus III dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif

tipe *jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini cocok digunakan guru dalam pembelajaran (pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam), karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII-4 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

E. Penguji Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil tes tertulis yang diperoleh hasil belajar siswa terus meningkat dari siklus I sampai siklus III dibuktikan dengan nilai rata-rata setiap siklus. Hasil observasi yang dilakukan observer untuk melihat keaktifan dan keantusiasan belajar siswa terus membaik dari siklus I sampai siklus III.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam Peningkatan hasil belajar PAI pada kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan efektif untuk digunakan dan diterima.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII-4 SMP Negeri 5 Padangsidimpuan.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang dikemukakan di bab II. Disebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif model *jigsaw* adalah

sebuah model belajar kooperatif yang menitik beratkan pada kerja kelompok siswa dalam bentuk kelompok kecil. Model kooperatif *jigsaw* ini siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi, anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan kelompoknya dan ketuntasan bagian materi yang dipelajari dan dapat menyampaikan informasinya kepada kelompok lain.

Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan dalam, setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa serta semangat siswa dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan teori konstruktivisme.

Teori konstruktivisme dalam belajar adalah suatu pendekatan di mana siswa harus secara individual menemukan dan mentransformasikan informasi yang kompleks, memeriksa informasi dengan aturan yang ada dan merevisinya bila perlu. Penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 5 Padangsidempuan menunjukkan hasil penelitian dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII-4.

G. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini yang mengambil satu materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, dan pertemuan dilaksanakan 3 siklus atau 6 kali pertemuan.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-4 di SMP Negeri 5 Padangsidimpaun yang berjumlah 31 orang.
3. Penyusunan soal tes formatif untuk setiap siklus tidak menggunakan uji validitas.
4. Pada siklus I terjadi proses diskusi yang belum terarah menyebabkan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Berdasarkan hasil tes dan observasi dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan diterima. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada tiap siklus. Jumlah nilai siklus I yaitu nilai 51,78, siklus II jumlah nilai 73,29 sampai siklus III jumlah nilai 84,19 terlihat peningkatan jumlah skor nilai yang menunjukkan meningkatnya hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* cocok diterapkan saat proses pembelajaran karena dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran yang efektif dari segi aktivitas maupun hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dikembangkan, yaitu:

1. Bagi guru, Pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru dapat

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran materi iman kepada malaikat Allah.

2. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dengan cara, pendekatan, dan hasil belajar yang dicapai berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- (Jurnal, A Syarifuddin - Ta'dib: Journal of Islamic Education, and undefined 2011. "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran." *Jurnal.Radenfatah.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/61>.
- Abdullah, M. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Siswa-siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah," 2017. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3065>.
- Abdullah, Ramli. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI MADRASAH ALIYAH." *Lantanida Journal* 5, no. 1 (October 30, 2017): 13–28. <https://doi.org/10.22373/LJ.V5I1.2056>.
- Anas Sudjino. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Ardyanto, Edo Rachmad. "Mengembangkan Instrumen Kognitif (Pengetahuan) Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kelas XII," 2004, 334–48.
- Aship, M. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta: Studi," 2014. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24992>.
- Bahri, A, N Musmuliadi, M Palennari - Indonesian Journal of, and undefined 2017. "PEMBELAJARAN EFEKTIF: MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN LEMBAR KERJA BERBASIS PENEMUAN TERBIMBING." *Ojs.Unm.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://ojs.unm.ac.id/Insani/article/view/4815>.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2008.
- Dan, DA Amargawati - CENDEKIA: Jurnal Pendidikan, and undefined 2017. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 1 KARANGPLOSO." *Cendekia.Solocls.Org.* Accessed April 30, 2019. <https://cendekia.solocls.org/index.php/cendekia/article/view/118>.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

- Hariyanto, Suyona dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Journal, C Aswar - Lantanida, and undefined 2017. "Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa." *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*. Accessed April 30, 2019. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1408>.
- Journal, RM ThaeB - Lantanida, and undefined 2017. "Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar." *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*. Accessed April 30, 2019. <http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1867>.
- Lubis, Nur Ainun, and Hasrul Harahap. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." *Jurnal As-Salam* 1, no. 1 (August 31, 2016): 96–102. <http://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/48>.
- Mardlya, Ani. "Metode Jigsaw Solusi Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa." *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10 (n.d.): 229–54. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/793/761>.
- Matematika, A Suaib - Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan, and undefined 2013. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Satap Liukang Tupabbiring." *Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id*. Accessed April 30, 2019. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/view/90>.
- Matematika, S Raupu - Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan, and undefined 2018. "Pengaruh Jumlah Jam Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 4 Ajangale." *Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id*. Accessed April 30, 2019. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/view/389>.
- "Moraref." Accessed April 30, 2019. <http://moraref.kemenag.go.id/documents/article?q=Nur+basuki%2C++Peningkatan+Aktivitas+dan+Hasil+Belajar+Siswa+Menggunakan+Model+Pembelajaran+Kooperatif+Tipe+Jigsaw+Pada+Mata+Pelajaran+Matematika+Siswa+Kelas+VII+SMPN+2+Bumi+Ratu+Nuban+Tahun+Pelaj>.
- Natalliasari, Ike. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs," August 14, 2013. <http://repository.ut.ac.id/1230/>.
- Nurhayati, AR, S Syahrizal - Ulumuna, and undefined 2014. "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar."

- Ulumuna.or.Id.* Accessed April 11, 2019. <https://ulumuna.or.id/index.php/ujis/article/view/251>.
- Pendidikan, M Mawardi - PIONIR: Jurnal, and undefined 2015. "Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Metode Jigsaw." *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/177>.
- Pendidikan, N Basuki - AKSIOMA: Jurnal Program Studi, and undefined 2015. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2." *Fkip.Ummetro.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/matematika/article/view/96>.
- Rahayu, BA. "Penerapan Strategi Pembelajaran the Power of Two Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII. 1 MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul," 2011. <http://eprints.walisongo.ac.id/1961/>.
- Samsuddin. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Saragih, MS, and A Salimi - Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal.Untan.Ac.Id.* Accessed May 13, 2019. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9127>.
- Sarjana, Pasca, Pendidikan Guru, and Raudhatul Athfal. "Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood" I (n.d.): 33–49.
- Silberman Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2002.
- Suharsimi Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Susanti, Susi. "Peningkatan Prestasi Belajar Materi Bermain Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi IAIN Salatiga, 2017)., 2016. lib.unnes.ac.id/23131/1/2601411058.pdf.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

- (Jurnal, A Syarifuddin - Ta'dib: Journal of Islamic Education, and undefined 2011. "Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran." *Jurnal.Radenfatah.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/61>.
- Abdullah, M. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Strategi Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Siswa-siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah," 2017. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3065>.
- Abdullah, Ramli. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Kimia Di Madrasah Aliyah." *Lantanida Journal* 5, no. 1 (October 30, 2017): 13–28. <https://doi.org/10.22373/LJ.V5I1.2056>.
- Anas Sudjino. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada, 2006.
- Ardyanto, Edo Rachmad. "Mengembangkan Instrumen Kognitif (Pengetahuan) Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan Kelas XII," 2004, 334–48.
- Aship, M. "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta: Studi," 2014. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/24992>.
- Bahri, A, N Musmuliadi, M Palennari - Indonesian Journal of, and undefined 2017. "Pembelajaran Efektif: Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Lembar Kerja Berbasis Penemuan Terbimbing." *Ojs.Unm.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://ojs.unm.ac.id/Insani/article/view/4815>.
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Dan, DA Amargawati - CENDEKIA: Jurnal Pendidikan, and undefined 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smpn 1 Karangploso." *Cendekia.Solocls.Org.* Accessed April 30, 2019. <https://cendekia.solocls.org/index.php/cendekia/article/view/118>.
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Hamruni. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani, 2012.
- Hariyanto, Suyona dan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Journal, C Aswar - Lantanida, and undefined 2017. "Pencapaian Hasil Belajar Melalui Penumbuhan Sikap Mahasiswa." *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id.* Accessed

- April 30, 2019. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1408>.
- Journal, RM Thaeb - Lantanida, and undefined 2017. "MENUMBUHKAN SIKAP SISWA DALAM PENCAPAIAN HASIL BELAJAR." *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/lantanida/article/view/1867>.
- Lubis, Nur Ainun, and Hasrul Harahap. "Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw." *Jurnal As-Salam* 1, no. 1 (August 31, 2016): 96–102. <http://jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/48>.
- Mardlya, Ani. "Metode Jigsaw Solusi Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa." *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10 (n.d.): 229–54. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/793/761>.
- Matematika, A Suaib - Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan, and undefined 2013. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Satap Liukang Tupabbiring." *Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/view/90>.
- Matematika, S Raupu - Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan, and undefined 2018. "Pengaruh Jumlah Jam Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 4 Ajangale." *Ejournal.Iainpalopo.Ac.Id.* Accessed April 30, 2019. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alkhwarizmi/article/view/389>.
- "Moraref." Accessed April 30, 2019. <http://moraref.kemenag.go.id/documents/article?q=Nur+basuki%2C++Peningkatan+Aktivitas+dan+Hasil+Belajar+Siswa+Menggunakan+Model+Pembelajaran+Kooperatif+Tipe+Jigsaw+Pada+Mata+Pelajaran+Matematika+Siswa+Kelas+VII+SMPN+2+Bumi+Ratu+Nuban+Tahun+Pelaj>.
- Natalliasari, Ike. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa MTs," August 14, 2013. <http://repository.ut.ac.id/1230/>.
- Nurhayati, AR, S Syahrizal - Ulumuna, and undefined 2014. "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar." *Ulumuna.or.Id.* Accessed April 11, 2019. <https://ulumuna.or.id/index.php/ujs/article/view/251>.

- N Karlina, "Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah Kelas VII di Smp Negeri," 2017, <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/1087>,
- Pendidikan, M Mawardi - PIONIR: Jurnal, and undefined 2015. "Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Metode Jigsaw." *Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id*. Accessed April 30, 2019. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Pionir/article/view/177>.
- Pendidikan, N Basuki - AKSIOMA: Jurnal Program Studi, and undefined 2015. "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMPN 2." *Fkip.Ummetro.Ac.Id*. Accessed April 30, 2019. <http://fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/matematika/article/view/96>.
- Rahayu, BA. "Penerapan Strategi Pembelajaran the Power of Two Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII. 1 MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul," 2011. <http://eprints.walisongo.ac.id/1961/>.
- Samsuddin. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2010.
- . *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Saragih, MS, and A Salimi - Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal.Untan.Ac.Id*. Accessed May 13, 2019. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/9127>.
- Sarjana, Pasca, Pendidikan Guru, and Raudhatul Athfal. "Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood" I (n.d.): 33–49.
- Silberman Melvin L. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2002.
- Suharsimi Arikunto, Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rineka Cipta, 2002.
- Susanti, Susi. "Peningkatan Prestasi Belajar Materi Bermain Kepada Malaikat Allah Menggunakan Metode Jigsaw Pada Siswa Kelas VII B Semester 2 SMP Negeri 3 Ungaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018" (Skripsi IAIN Salatiga, 2017).," 2016. lib.unnes.ac.id/23131/1/2601411058.pdf.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara,

2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : Bestari Endayana
Nim : 1520100089
Tempat/ Tgl Lahir : Padangsidempuan, 08 Maret 1997
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gang Bahari No. 3,
Kelurahan Padang Matinggi, Kota Padangsidempuan

B. Nama Orang Tua
Ayah : Buhari Efendi
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Rubiah Eka Nati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Imam Bonjol Gang Bahari No. 3,
Kelurahan Padang Matinggi, Kota Padangsidempuan

C. Pendidikan
SD : SD Negeri 2 Padangsidempuan, tamat tahun 2010
SMP : SMP Negeri 5 Padangsidempuan, tamat tahun 2012
SMA : SMA Negeri 3 Padangsidempuan, tamat tahun 2015
Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidempuan tahun 2015

Lampiran 1

Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 5 Padangsidempuan

No	Nama Ruang	Luas/Unit	\sum Unit	Total luas	Kondisi Ruang			
					Jumlah yang			
					B	RR	R S	R B
1	Ruang Kelas	7,3x 8	27	1576		27		
2	Ruang Perpustakaan	7,3x10	1	73	1			
3	Ruang Lab. IPA	9x14	1	126	1			
5	Ruang Lab. Komputer	7,3X8	1	58	1			
6	Ruang Lab. Bahasa	7,5 x 9	1	67	1			
7	Ruang Pimpinan	7,3x4	1	29	1			
8	Ruang Guru	18 x 9	1	162	1			
9	Ruang Tata Usaha	7,3x8	1	58		1		
10	Tempat Beribadah	9x12	1	108	1			
11	Jamban	7,3x6,5	3	142,5		2		
12	Ruang Lab. Multimedia	7,3 x 8	1	58	1			
13	Ruang Koperasi/Toko	7,3 x 1,8	1	13		1		
14	Kantin	2x3	1	6		1		
15	Tempat Parkir	2x4	1	8		1		
15	Ruang Penjaga Sekolah	2x3	1	6	1			
16	Ruang BK	4x9	1	36		1		
17	Ruang UKS	7,3 x 2,7	1	19,7			1	
18	Ruang PKS	7,3x1,8	1	13		1		
19	Ruang kesiswaan	7,3 x 1,8	1	13		1		
20	Tempat /Lapangan Bermain/Berolahraga		2					

Keterangan:

B = Baik

RR = Rusak Ringan

RS = Rusak Sedang
RB = Rusak Berat

Lampiran 2

**Daftar Nama Guru dan Bidang Studi Guru
SMP Negeri 5 Padangsidempuan**

No.	Nama/NIP Guru	Mata pelajaran
1	JAMALI, S.Pd NIP. 19680626 199412 1 001	IPS
2	Hj. NURHAYATI, S.Pd NIP. 19590917 198202 2 003	Matematika

3	BELMAN SITOMPUL, S.Pd NIP. 19620101 198302 1 005	Matematika
4	ERNIDA, S.Pd NIP. 19631003 198403 2 002	IPA
5	EMMA RASINTA, S.Pd NIP. 19640703 198901 2 001	IPS
6	ERMIN SIMARMATA, S.Pd NIP. 19680327 199103 2 002	Seni Budaya
7	L I L Y, S.Pd NIP. 19581106 198512 2 002	IPS
8	KHAYRUL ASWAN, S.Pd NIP. 19600212 198202 1 004	IPS
9	HERMIN SIPAHUTAR NIP. 19600406 198501 2 002	IPS
10	HAFSAH SITOMPUL, S.Pd I 19600510 199003 2 002	PAI
11	NURHALIMAH PASARIBU, S.Pd NIP. 19610723 198303 2 004	Bahasa Indonesia
12	TIORITTA, S.Pd NIP. 19621209 198602 2 002	Bahasa Indonesia
13	Hj. NURHOTDIMA, S.Pd NIP. 19630706 198501 2 002	PKN
14	Hj. JARIA, S.Pd NIP. 19630917 198403 2 003	Kesenian
15	SUDARSIH, S.Pd NIP. 19631023 198403 2 003	Bahasa Inggris
16	MASRI PAKPAHAN, S.Pd NIP. 19631123 198403 2 002	Matematika
17	AMIR HAMZAH LUBIS, S. Pd I NIP. 19631231 199003 1 085	PAI
18	MURNIATI RAMBE, S.Pd NIP. 19640601 198703 2 003	IPA
19	DESIATI GINTING, S.Pd NIP. 19640622 198703 2 003	Penjas
20	ADELINA, S.Pd NIP. 19660211 199103 2 004	BK
21	AFRIDA, S.Pd NIP. 19660214 199103 2 007	IPA
22	NIMMI KHAIRANI HARIANJA, S.Pd NIP. 19660309 199512 2 001	Matematika
23	MHD. SOFIAN SIREGAR, S.Pd NIP. 19660818 199412 1 001	IPS
24	HAPSYAH SRI MEI SIREGAR, S.Pd NIP. 19670503 199103 2 005	B.inggris
25	HOTMA SIALLAGAN, S.Pd NIP. 19670518 199412 2 002	Bahasa Indonesia

26	MUHAMMAD FAISAL AZIZ, S.Pd NIP. 19690301 199202 1 001	Matematika
27	SUDARNI HARAHAP, S.Pd NIP. 19690926 199512 2 001	Bahasa Indonesia
28	ROSMERI, S.Pd NIP. 19691104 199512 2 001	IPA
29	ANNESTI DONGORAN, S.Pd NIP. 19691212 199601 2 002	Bahasa Indonesia
30	RIASIH, S.Pd NIP. 19590410 198303 2 002	IPS
31	ERNAWATI NIP. 19630510 198502 2 001	Bahasa Indonesia
32	NURHAYATI SIREGAR, S.Pd NIP. 19651106 199003 2 002	Bahasa Inggris
33	NURLAN 19610612 198403 2 003	Bahasa Indonesia
34	DAMERIA SIMANUNGKALIT NIP. 19610805 198303 2 004	Bahasa Indonesia
35	PURNAMA LELI HARAHAP, A.Md.Pd NIP. 19620623 198503 2 004	Matematika
36	AMNA SIREGAR NIP. 19670801 199003 2 001	BK
37	ARAMSES TAMBUN NIP. 19600808 198403 1 007	Penjas
38	MASDELIMA NIP. 19630313 198601 2 001	Bahasa Indonesia
39	ROMINTA SIREGAR NIP. 19610425 198603 2 003	Bahasa Indonesia
40	RUSWATI,S.Pd NIP. 19651231 199512 2 007	Seni Budaya
41	NURUL HIDAYATI, S.Pd NIP. 19661117 199903 2 001	Bahasa Indonesia
42	ROSMAWAR, S.Pd NIP. 19730202 200502 2 001	Bahasa Inggris
43	MARLINA, S.Pd NIP. 19770910 200502 2 002	IPS
44	MARLINA HASIBUAN, S.Pd NIP. 19780921 200604 2 017	Bahasa Inggris
45	ELMI SARTIKA DEWI LUBIS, S.Pd NIP. 19790813 200604 2 011	Bahasa Inggris
46	RIRIS ULINA RITONGA, S.Pd NIP. 19830302 200502 2 002	IPA
47	INDRA NAULI, S.Pd NIP. 19710215 200604 2 007	PKN
48	IMELDA ROSA, S.Pd	Matematika

	NIP. 19790505 200502 2 003	
49	ULINAR MASDALIPA SIREGAR, S.Pd NIP. 19710818 200604 2 012	IPA
50	RATNA SRI MARLINA, S.Pd NIP. 19790315 200502 2 002	IPA
51	MINAL AIDIN SIREGAR, S.Pd NIP. 19820727 201001 1 015	Penjas
52	SULEMAN NIP. 19630124 198903 1 003	TU
53	ERWINA AFNI, S.Pd NIP. 19680421 200701 2 003	Bahasa Inggris
54	SYAFRIDA HASIBUAN, S.Pd NIP. 19780111 200701 2 004	IPA
55	MASRINA NASUTION, S. Pd NIP. 19850703 2009042 003	Matematika/TIK
56	MAMPA LUFFI, S. Pd.I NIP. 19810409 201101 1 005	PAI/BTQ
57	MAHYUNI, S. Pd NIP. 19830620 201101 2 008	TIK/IPA
58	SYAWALINA SIREGAR, S.Ag NIP. 19731121 201406 2 002	PAI/BTQ
59	ANITA ANDRIANI, S.Pd	Prakarya
60	FITRI AFRITA SIHOMBING, S.Pd.K	Agama Kristen/PA
61	NELLI ELITA LUBIS,S.Pd	IPA
62	PUTRI LEO MARTIN, M.Pd	TIK/IPA
63	DESY PUSPITA, S.Pd	Bahasa Inggris
64	Dra. ERNI HAYATI LUBIS NIP. 19661110 198603 2 007	TU
65	NIKMAH SARI, S.Pd	Staff TU
66	WILDA HASANAH, S.Pd	Staff TU
67	ATIKA HASANAH, S.Pd	Staff TU
68	ISMAIL, Amd.Kom	Staff TU
69	MARIA DINI, S.Pd	BK
70	DWI YUNITA NINGSIH, S.Pd	BK
71	MHD. YUSUF HUTAGAOL	Satpam
72	NANANG	Penjaga Sekolah

Lampiran 3

Nama-Nama Siswa Kelas VII-4

No	Nama Siswa
1	Amelia Amanda Hutasuhut
2	Anugrah Fitrah Ananda Hutasuhut
3	Ari Yogi
4	Arief Leo Pane
5	Asni
6	Aulia Putri Salsabila
7	Ayu Adha Jevita
8	Deren Alfiansyah Lubis
9	Dewi Irwanty Siregar
10	Diah Putri Wahyuni Harahap
11	Dinda Aulia Hanum
12	Irma Wardani
13	IrsanWijaya
14	Lena Juita Luluita Hasibuan
15	Mhd. Alwi Saputra Siregar
16	Mifta Rawi Nasution
17	Naura Juliana Siregar
18	Nazwa Fadillah Lubis
19	Padlan Riski
20	Rahmayani

21	Raihan Pria Hartoyo
22	Raja Azhari Siregar
23	Ramanda Siregar
24	Reja Ongku Sovana Hasibuan
25	Rizki
26	Sadarman
27	Tomy Siregar
28	Windi Ramadani
29	Yunita Hasnawati
30	Zahra Reva Akmalia
31	Zaskia Adelina Harahap

Lampiran 4

SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 5 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VII/2

Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun,

percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

- Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

1.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt.

3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*

4.2 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.

2. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
2. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
3. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
4. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
5. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
2. Nama-nama dan tugas Malaikat
3. Makna iman kepada Malaikat berdasarkan dalil *naqli*
4. Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Kooperative Tipe Jigsaw*

Metode : Ceramah

F. Sumber Belajar

1. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

a. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surahayatpilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan denganmateripembelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akandilaksanakan.

b. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- Peserta didik membaca / memahami tentang materi beriman kepada Malaikat Allah swt

Menanya

- Peserta didik memberikan tanggapan / respon terhadap hasilpemahamannya

Eksplorasi/eksperimen

- Siswa dibagi dalam empat kelompok, lalu dibentuk kelompok asal dan ahli.
- Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan materi iman kepada malaiikat.

Mengasosiasi

- Masing-masing kelompok mempersiapkan diri dan mempresentasikan hasil diskusinya.

Mengkomunikasikan

- Masing-masing kelompok merumuskan menyimpulkan/ menyimpulkan hasil diskusi.

c. Penutup (15 menit)

- Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.
- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan.
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

H. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda, Isian, Uraian
- c. Instrumen : -

Padangsidempuan, Februari 2019

Guru Mata Pelajaran PAI

Peneliti

Mampa Luffi, M.Pd.

BestariEndayana

NIP.19810409 201101 1 005

NIM. 15 20100089

Mengetahui

KepalaSekolah

Jamali, S.Pd

NIP. 19680626 199412 1 001

Lampiran 5

SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 5 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VII/2

Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam

sudutpandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

- Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

3. Kompetensi Dasar

- 1.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt.
- 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*
- 4.3 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.

4. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 6. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- 7. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- 8. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- 9. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- 10. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

D. Materi Pembelajaran

- 5. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
- 6. Nama-nama dan tugas Malaikat
- 7. Makna iman kepada Malaikat berdasarkan dalil *naqli*

8.Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Kooperative Tipe Jigsaw*

Metode : Ceramah

F. Sumber Belajar

3.Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

4. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru*Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

a. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qur'an surahayatpilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

d. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- Peserta didik membaca / memahami tentang materi beriman kepada Malaikat Allah swt

Menanya

- Peserta didik memberikan tanggapan / respon terhadap hasil pemahamannya

Eksplorasi/eksperimen

- Siswa dibagi dalam enam kelompok, lalu dibentuk kelompok asal dan ahli.
- Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan materi iman kepada malaikat.

Mengasosiasi

- Masing-masing kelompok mempersiapkan diri dan mempresentasikan hasil diskusinya sesuai dengan tema masing-masing

Mengkomunikasikan

- Masing-masing kelompok merumuskan atau menyimpulkan hasil diskusinya.

e. Penutup (15 menit)

- Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusi siswa.

- Guru mengadakan tes baik tulis maupun lisan.
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dan sosial.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengan salam.

H. Penilaian

- d. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- e. Bentuk Instrumen : Pilihan ganda, Isian, Uraian
- f. Instrumen : -

Padangsidempuan, Februari 2019

Guru Mata Pelajaran PAI

Peneliti

Mampa Luffi, M.Pd.

Bestari Endayana

NIP.19810409 201101 1 005

NIM. 15 20100089

Mengetahui

Kepala Sekolah

Jamali, S.Pd

NIP. 19680626 199412 1 001

Lampiran 6

SIKLUS III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP N 5 PADANGSIDIMPUAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/ Semester : VII/2

Materi Pokok : Iman Kepada Malaikat

Alokasi Waktu : 2 x 40

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam

sudutpandang/teori.

B. Tujuan Pembelajaran

- Mempercayai malaikat-malaikat Allah
- Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
- Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
- Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
- Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

5. Kompetensi Dasar

- 1.3 Beriman kepada malaikat Allah Swt.
- 3.2 Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil *naqli*
- 4.4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.

6. Indikator Pencapaian Kompetensi

11. Mempercayai malaikat-malaikat Allah
12. Menjelaskan pengertian iman kepada malaikat.
13. Menjelaskan nama-nama malaikat serta tugasnya.
14. Menjelaskan makna beriman kepada malaikat
15. Menunjukkan perilaku iman kepada malaikat.

D. Materi Pembelajaran

9. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.
10. Nama-nama dan tugas Malaikat
11. Makna iman kepada Malaikat berdasarkan dalil *naqli*

12. Perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah

E. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : *Kooperative Tipe Jigsaw*

Metode : Ceramah

F. Sumber Belajar

5. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

6. Moh. Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi, 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII/Buku Guru* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran :

a. Pendahuluan (15 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
- Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Qura'n surahayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
- Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
- Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

f. Kegiatan inti (90 menit)

Mengamati

- Peserta didik membaca / memahami tentang materi beriman kepada Malaikat Allah swt

Menanya

- Peserta didik memberikan tanggapan / respon terhadap hasil pemahamannya

Eksplorasi/eksperimen

- Siswa dibagi dalam sepuluh kelompok, lalu dibentuk kelompok asal dan ahli.
- Siswa kembali ke kelompok awal untuk mendiskusikan materi iman kepada malaikat.

Mengasosiasi

- Masing-masing kelompok mempersiapkan diri dan mempresentasikan hasil diskusinya sesuai dengan tema masing-masing

Mengkomunikasikan

- Masing-masing kelompok merumuskan atau menyimpulkan hasil diskusinya.

g. Penutup (15 menit)

- Guru melakukan klarifikasi dan penguatan terhadap hasil diskusisiswa.
- Guru mengadakan tes baik tulis maupunlisan.
- Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan sikap keimanan dansosial.
- Guru mengakhiri pelajaran dengan berdoa akhir majlis dilanjutkan dengansalam.

H. Penilaian

- g. Teknik Penilaian : Tes tertulis
- h. Bentuk Instrumen : Pilihanganda, Isian, Uraian
- i. Instrumen : -

Padangsidimpuan, Februari 2019

Guru Mata Pelajaran PAI

Peneliti

Mampa Luffi, M.Pd.

BestariEndayana

NIP.19810409 201101 1 005

NIM. 15 20100089

Mengetahui

KepalaSekolah

Jamali, S.Pd

Lampiran 7

SOAL SIKLUS I

Pilihan Ganda

Berilah tandasilang(X) padahuruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menciptakan makhluk dari cahaya yang senantiasa taat dan patuh kepada perintah-Nya dan sedikit pun tidak pernah membangkang adalah defenisi dari...
 - a. Iman kepada hari akhir
 - b. Iman kepada hari Rasul
 - c. Iman kepada kitab
 - d. Iman kepada Malaikat

2. Terjadinya penguapan air akibat dari panas matahari merupakan pengaruh peristiwa konveksi yaitu proses pemindahan panas oleh gerak massa suatu fluida dari suatu daerah kedaerah lain kemudian uap air mengumpal di udara maka terjadilah hujan. Hujan turun kebumi atas izin Allah lewat tangan malaikat..
 - a. Ridwan
 - b. Mikail
 - c. Jibril
 - d. Israfil

3. Mengapa malaikat tidak pernah berbuat durhaka kepada Allah ?
 - a. Karena malaikat makhluk paling mulia
 - b. Karena malaikat tidak memiliki nafsu

- c. Karena malaikat tercipta dari cahaya
 - d. Karena mereka menjadi lawan iblis dan setan
4. Surah Fatirayat 1 menunjukkan bahwa...
- a. Malaikat memiliki sayap
 - b. Malaikat akan selalu taat pada perintah Allah
 - c. Malaikat diciptakan dari cahaya
 - d. Malaikat Jibril menyampaikan wahyu
5. Orang yang selalu berbuat baik dan beruntung adalah orang yang bertemu dengan Malaikat...di akhirat nanti.
- a. Ridwan
 - b. Jibril
 - c. Malik
 - d. Izrail
6. Allah telah menciptakan berbagai macam makhluk. Makhluk Allah swt.yang paling mulia adalah..
- a. Manusia
 - b. Malaikat
 - c. Jin
 - d. Yang paling bertakwa
7. 1). Diciptakan dari nyala api
- 2). Diciptakan mempunyai sayap
- 3). Dapat mati sebelum hari kiamat
- 4). Berjenis kelamin

5). Tidak makan dan tidak tidur

Dari keterangan di atas, yang merupakan sifat-sifat malaikat ditunjukkan oleh nomor..

a. 1 dan 5

b. 2 dan 4

c. 3 dan 4

d. 2 dan 5

8. Apakah gelar yang diberikan Allah kepada Malaikat Jibril?

a. Ruhul Qudus

b. Ruhul Jamal

c. Al-Amin

d. Asy- Syahid

9. Malaikat yang bertugas untuk mencabut nyawa adalah malaikat..

a. Jibril

b. Izrail

c. Mikail

d. Israfil

10. Agar dapat masuk surga, amal kita harus lebih banyak dicatat oleh Malaikat..

a. Rakib

b. Atib

c. Malik

d. Ridwan

Isian

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Malaikat peniup sangka kala pada hari kiamat adalah malaikat...
2. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawaban kelak di akhirat. Semua itu akan dicatat oleh malaikat.....
3. Andi mencontek temannya saat ulangan, perbuatan Andi tersebut dicatat oleh malaikat...

Uraian

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah swt !
2. Jelaskan perbedaan malaikat dengan makhluk gaib (jindansetan) !
3. Malaikat adalah makhluk yang paling taat kepada Allah swt, para malaikat tidak pernah mengeluh dan ingkar terhadap seluruh perintah Allah swt. . Tuliskan dua hikmah beriman kepada malaikat !

Lampiran 8

SOAL SIKLUS II

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang(X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah swt melalui malaikat, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah...
 - a. Menerima rezeki itu dengan cara ikhlas dan senang hati
 - b. Menggunakan rezeki itu untuk orang banyak
 - c. Bersyukur kepada Allah swt dengan cara mengucapkan Alhamdulillah
 - d. Bersyukur kepada Allah swt dengan menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya
2. Sikap yang tidak menunjukkan percaya akan malaikat Allah swt dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Selalu bersikap jujur
 - b. Selalu menolong teman dalam ujian
 - c. Selalu mengerjakan shalat
 - d. Selalu bersedekah
3. Berikut ini yang bukan merupakan sifat yang dimiliki malaikat Allah swt adalah...
 - a. Selalu makan dan minum
 - b. Tidak mempunyai hawa nafsu
 - c. Patuh dan taat kepada Allah swt
 - d. Tidak pernah menentang perintah Allah swt
4. Wujud sikap percaya akan adanya malaikat Allah yang dapat ditampilkan seorang siswa setelah mempelajari beriman kepada malaikat Allah swt adalah...
 - a. Melawan kepada orangtua
 - b. Ingkar janji
 - c. Menghapal nama-nama malaikat
 - d. Hati-hati dalam berbuat

5. Inilah kebijaksanaan untuk mempercayai para malaikat Allah swt antara lain adalah...
 - a. Mendorong orang percaya untuk menjadi muslim sejati
 - b. Hati-hati dalam berbicara dan bertingkah laku
 - c. Ibadah yang kurang antusias dan tekun terhadap Allah swt
 - d. Tidak menghafal nama-nama para malaikat

Essay

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Makhluk Allah Swt yang gaib terbuat dari nur atau cahaya dengan wujud dan sifat-sifat tertentu disebut....
2. Malaikat tidak butuh makan dan minum. Hal tersebut menunjukkan bahwa malaikat tidak memiliki....
3. Malaikat Allah swt termasuk makhluk gaib, yang berarti..
4. Zaid melakukan tes tanpa curang, meskipun banyak kesempatan dan tidak ada pengawas di ruangan itu. Sikap Zaid menunjukkan bahwa ia percaya pada malaikat..
5. Makhluk yang tidak tampak oleh indera manusia disebut makhluk...
6. Malaikat peniup sangka kala pada hari kiamat adalah...
7. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggungj awaban kelak di akhirat. Semuaituakandicatatoleh malaikat.....
8. Malaikat diciptakan Allah swt dari....
9. Kita harus selalu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya. Agar mendapatkan syurga kita harus percaya pada malaikat...
10. Andi mencontek temannya saat ulangan, perbuatan Andi tersebut dicatat oleh malaikat.

Uraian

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Tuliskan contoh beriman kepada malaikat Allah !
2. Tuliskan dalil yang berkenaan dengan beriman kepada malaikat Allah !

Lampiran 9

SOAL SIKLUS III

Pilihan Ganda

Berilah tanda silang(X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar !

1. Menyakini dengan sepehuh hati bahwa Allah telah menciptakan makhluk dari cahaya yang senantiasa taat dan patuh kepada perintah-Nya dan sedikit pun tidak pernah membangkang adalah defenisi dari...
 - a. Iman kepada hari akhir
 - b. Iman kepada hari Rasul
 - c. Iman kepada kitab
 - d. Iman kepada Malaikat
2. Salah satu persamaan antara malaikat dan jin adalah...
 - a. Berjenis kelamin
 - b. Makhluk gaib
 - c. Berkembang biak
 - d. Memiliki nafsu
3. Berikut ini adalah hikmah dari beriman kepada malaikat Allah Swt, antara lain...
 - a. Memberi semangat kepada orang yang beriman agar menjadi muslim sejati
 - b. Kurang hati-hati dalam berbicara dan berbuat
 - c. Kurang bersemangat dan rajin beribadah kepada Allah Swt.
 - d. Tidak hafal nama dan tugas para malaikat
4. Andi dan Ahmad sangat suka menolong teman yang dalam kesusahan, namun Andi dan Ahmad tetap memiliki sikap yang berbeda. Andi akan menolong temannya ketika di depan teman-temannya lain, sedangkan Ahmad suka menolong temannya ketika temannya butuh pertolongan kapan saja. Sikap yang harus diambil seseorang yang mempercayai akan adanya malaikat Allah adalah...
 - a. Mencontoh perilaku Andi karena sanjungan teman itu perlu
 - b. Mencontoh perilaku Ahmad karena percaya akan malaikat Ratib dan Atib yang senantiasa mencatat perbuatannya

- c. Mencontoh perilaku Ahmad yang siap siaga untuk membantu temannya
 - d. Mencontoh perilaku Andi untuk mendapatkan pujian dari temannya
5. Keyakinan bahwa rezeki itu diatur oleh Allah swt melalui malaikat, maka sikap muslim atau muslimah apabila memperoleh rezeki adalah....
- e. Menerima rezeki itu dengan cara ikhlas dan senang hati
 - f. Menggunakan rezeki itu untuk orang banyak
 - g. Bersyukur kepada Allah swt dengan cara mengucapkan Alhamdulillah
 - h. Bersyukur kepada Allah swt dengan menggunakan rezeki itu untuk hal-hal yang diridhai-Nya
6. Berikutini yang bukan merupakan sifat yang dimiliki malaikat Allah swt adalah...
- e. Selalu makan dan minum
 - f. Tidak mempunyai hawanafsu
 - g. Patuh dan taat kepada Allah swt
 - h. Tidak pernah menentang perintah Allah swt
7. Wujud sikap percaya akan adanya malaikat Allah yang dapat ditampilkan seorang siswa setelah mempelajari beriman kepada malaikat Allah swt adalah...
- e. Melawan kepada orangtua
 - f. Ingkar janji
 - g. Menghapal nama-nama malaikat
 - h. Hati-hati dalam berbuat
8. Setiap perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawabannya kelak di akhirat, semua itu akan dicatat oleh malaikat....
- a. Jibril
 - b. Munkar dan Nakir
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Malik dan Ridwan
9. Sifat-sifat malaikat di antaranya....
- a. Selalu menentang perintah Allah Swt.
 - b. Patuh dan taat kepada Allah Swt.
 - c. Selalu makan dan minum
 - d. Mempunyai hawa nafsu

10. Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan mengenai malaikat yang tidak merasa letih untuk taat kepada Allah adalah surah...
- Al-Anbiyah ayat 19
 - Al-Baqarah ayat 2
 - Al-Hujurat ayat 13
 - Al-Anbiyah ayat 2

Uraian

Jawablah soal dibawah ini dengan benar !

1. Jelaskan pengertian iman kepada malaikat Allah !
2. Coba jelaskan kenapa malaikat selalu mematuhi Allah swt !
3. Tuliskan sebuah ayat yang menegaskan bahwa malaikat tidak merasa lelah untuk taat kepada Allah swt !
4. Tuliskan 5 nama-nama malaikat beserta tugasnya !
5. Jelaskan perbedaan malaikat dengan makhluk gaib lainnya !
6. Tuliskan contoh beriman kepada malaikat Allah dalam kehidupan sehari-hari !
7. Berikan alasan kenapa kita harus percaya pada malaikat Allah swt !
8. Tuliskan perilaku orang yang percaya kepada malaikat Allah swt !
9. Apa yang dilakukan orang percaya terhadap para malaikat Izrail !
10. Jelaskan pendapat anda, apa saja hikmah mempelajari iman kepada malaikat Allah swt !

Lampiran 10

Hasil Tindakan Siklus I

No	Nama Siswa	Hasil Tindakan	Keterangan
1	Amelia Amanda Hutasuhut	75	Tuntas
2	AnugrahFitrahAnandaHutasuhut	63	TidakTuntas
3	Ari Yogi	44	TidakTuntas
4	Arief Leo Pane	63	TidakTuntas
5	Asni	69	TidakTuntas
6	AuliaPutriSalsabila	69	TidakTuntas
7	AyuAdhaJevita	69	TidakTuntas
8	DerenAlfiansyahLubis	25	TidakTuntas
9	DewiIrwantySiregar	56	TidakTuntas
10	DiahPutriWahyuniHarahap	75	Tuntas
11	DindaAuliaHanum	69	TidakTuntas
12	Irma Wardani	69	TidakTuntas
13	IrsanWijaya	13	TidakTuntas
14	Lena JuitaLuluitaHasibuan	69	TidakTuntas
15	Mhd. AlwiSaputraSiregar	75	Tuntas
16	MiftaRawiNasution	63	TidakTuntas
17	Naura Juliana Siregar	63	TidakTuntas
18	NazwaFadillahLubis	75	Tuntas
19	PadlanRiski	69	TidakTuntas
20	Rahmayani	31	TidakTuntas
21	RaihanPriaHartoyo	31	TidakTuntas
22	Raja AzhariSiregar	19	TidakTuntas
23	RamandaSiregar	50	TidakTuntas
24	RejaOngkuSovanaHasibuan	13	TidakTuntas
25	Rizki	50	TidakTuntas
26	Sadarman	25	TidakTuntas
27	TomySiregar	56	TidakTuntas
28	Windiramadani	50	TidakTuntas
29	YunitaHasnawati	75	Tuntas
30	Zahra RevaAkmalia	75	Tuntas
31	ZaskiaAdelinaHarahap	63	TidakTuntas
Skor Total	1711		
Nilai Rata-Rata	55.19		
Jumlahsiswa yang tuntas	6		
% Ketuntasan	19.35%		

$$\text{Nilai rata - rata Kelas} = \frac{\text{Jumlahskorsiswa}}{\text{Jumlahskormaksimum}} \times 100$$

$$= \frac{1711}{\quad} \times 100 = 55.19$$

3100

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlahsiswa yang tuntas}}{\text{Jumlahkeseluruhansiswa}} \times 100 \\ &= \frac{6}{31} \times 100 = 19.35 \end{aligned}$$

Lampiran 11

Hasil Tindakan Siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Tindakan	Keterangan
1	Amelia Amanda Hutasuhut	76	Tuntas
2	AnugrahFitrahAnandaHutasuhut	70	TidakTuntas
3	Ari Yogi	76	Tuntas
4	Arief Leo Pane	70	TidakTuntas
5	Asni	76	Tuntas
6	AuliaPutriSalsabila	76	Tuntas
7	AyuAdhaJevita	76	Tuntas
8	DerenAlfiansyahLubis	59	TidakTuntas
9	DewiIrwantySiregar	59	TidakTuntas
10	DiahPutriWahyuniHarahap	76	Tuntas
11	DindaAuliaHanum	82	Tuntas
12	Irma Wardani	76	Tuntas
13	IrsanWijaya	53	TidakTuntas
14	Lena JuitaLuluitaHasibuan	82	Tuntas
15	Mhd. AlwiSaputraSiregar	82	Tuntas
16	MiftaRawiNasution	70	TidakTuntas
17	Naura Juliana Siregar	76	Tuntas
18	NazwaFadillahLubis	88	Tuntas
19	PadlanRiski	70	TidakTuntas
20	Rahmayani	47	TidakTuntas
21	RaihanPriaHartoyo	70	TidakTuntas
22	Raja AzhariSiregar	53	TidakTuntas
23	RamandaSiregar	65	TidakTuntas
24	RejaOngkuSovanaHasibuan	47	TidakTuntas
25	Rizki	76	Tuntas
26	Sadarman	35	TidakTuntas
27	TomySiregar	65	TidakTuntas
28	Windiramadani	76	Tuntas
29	YunitaHasnawati	94	Tuntas
30	Zahra RevaAkmalia	88	Tuntas
31	ZaskiaAdelinaHarahap	76	Tuntas
	Skor Total	2185	
	Nilai Rata-Rata	7048	
	Jumlahsiswa yang tuntas	16	
	% Ketuntasan	51.61%	

$$\text{Nilai rata - rata Kelas} = \frac{\text{Jumlahskorsiswa}}{\text{Jumlahskormaksimum}} \times 100$$

$$= \frac{2185}{7048} \times 100 = 70.48$$

3100

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlahsiswa yang tuntas}}{\text{Jumlahkeseluruhansiswa}} \times 100 \\ &= \frac{16}{31} \times 100 = 51.61 \end{aligned}$$

Lampiran 12

Hasil Tindakan Siklus III

No	Nama Siswa	Hasil Tindakan	Keterangan
1	Amelia Amanda Hutasuhut	85	Tuntas
2	AnugrahFitrahAnandaHutasuhut	80	Tuntas
3	Ari Yogi	80	Tuntas
4	Arief Leo Pane	75	Tuntas
5	Asni	85	Tuntas
6	AuliaPutriSalsabila	85	Tuntas
7	AyuAdhaJevita	85	Tuntas
8	DerenAlfiansyahLubis	85	Tuntas
9	DewiIrwantySiregar	70	TidakTuntas
10	DiahPutriWahyuniHarahap	85	Tuntas
11	DindaAuliaHanum	90	Tuntas
12	Irma Wardani	90	Tuntas
13	IrsanWijaya	60	TidakTuntas
14	Lena JuitaLuluitaHasibuan	90	Tuntas
15	Mhd. AlwiSaputraSiregar	90	Tuntas
16	MiftaRawiNasution	80	Tuntas
17	Naura Juliana Siregar	85	Tuntas
18	NazwaFadillahLubis	100	Tuntas
19	PadlanRiski	80	Tuntas
20	Rahmayani	80	Tuntas
21	RaihanPriaHartoyo	80	Tuntas
22	Raja AzhariSiregar	80	Tuntas
23	RamandaSiregar	85	Tuntas
24	RejaOngkuSovanaHasibuan	60	TidakTuntas
25	Rizki	80	Tuntas
26	Sadarman	40	TidakTuntas
27	TomySiregar	80	Tuntas
28	Windiramadani	85	Tuntas
29	YunitaHasnawati	100	Tuntas
30	Zahra RevaAkmalia	95	Tuntas
31	ZaskiaAdelinaHarahap	80	Tuntas
Skor Total		2525	
Nilai Rata-Rata		8145	
Jumlahsiswa yang tuntas		27	
% Ketuntasan		87,09%	

$$\text{Nilai rata - rata Kelas} = \frac{\text{Jumlahskorsiswa}}{\text{Jumlahskormaksimum}} \times 100$$

$$= \frac{2525}{29} \times 100 = 87.09\%$$

$$\begin{aligned} \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlahsiswa yang tuntas}}{\text{Jumlahkeseluruhansiswa}} \times 100 \\ &= \frac{27}{31} \times 100 = 87.09 \end{aligned}$$

\

Lampiran 13**Hasil Belajar Siswa dari Siklus I sampai Siklus III**

No	Nama	X ₁	X ₂	X ₃	Skor Total	Nilai Rata-rata	Keterangan
1	Amelia Amanda Hutasuhut	75	76	85	236	78,66	Tuntas
2	Anugrah Fitrah Ananda Hutasuhut	63	70	80	213	71	Tuntas
3	Ari Yogi	44	76	80	200	66,66	Tuntas
4	Arief Leo Pane	63	70	75	208	69,33	Tuntas
5	Asni	69	76	85	230	76,66	Tuntas
6	Aulia Putri Salsabila	69	76	85	230	76,66	Tuntas
7	Ayu Adha Jevita	69	76	85	230	76,66	Tuntas
8	Deren Alfiansyah Lubis	25	59	85	169	56,33	Tidak Tuntas
9	Dewi Irwanty Siregar	56	59	70	185	61,66	Tidak Tuntas
10	Diah Putri Wahyuni Harahap	75	76	85	236	78,66	Tuntas
11	Dinda Aulia Hanum	69	82	90	241	80,33	Tuntas
12	Irma Wardani	69	76	90	235	78,33	Tuntas
13	Irsan Wijaya	13	53	60	126	42	Tidak Tuntas
14	Lena Juita Luluita Hasibuan	69	82	90	241	80,33	Tuntas
15	Mhd. Alwi Saputra Siregar	75	82	90	247	82,33	Tuntas
16	Mifta Rawi Nasution	63	70	80	213	71	Tuntas

17	Naura Juliana Siregar	63	76	85	224	74,66	Tidak Tuntas
18	Nazwa Fadillah Lubis	75	88	100	263	87,66	Tuntas
19	Padlan Riski	69	70	80	219	73	Tuntas
20	Rahmayani	31	47	80	158	52,66	Tidak Tuntas
21	Raihan Pria Hartoyo	31	70	80	181	60,33	Tuntas
22	Raja Azhari Siregar	19	53	80	152	50,66	Tuntas
23	RamandaSiregar	50	65	85	200	66,66	Tuntas
24	Reja Ongku Sovana Hasibuan	13	47	60	120	40	Tuntas
25	Rizki	50	76	80	206	68,66	Tuntas
26	Sadarman	25	35	40	100	33,33	Tuntas
27	Tomy Siregar	56	65	80	129	43	Tuntas
28	Windi Ramadani	50	76	85	211	70,33	Tuntas
29	Yunita Hasnawati	75	94	100	269	89,66	Tuntas
30	Zahra Reva Akmalia	75	88	95	258	86	Tuntas
31	Zaskia Adelina Harahap	63	76	80	219	73	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas		28 Siswa					
% Ketuntasan		90.32%					



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor :/In.14/E.5a/PP.00.9/X!/2018

18 Oktober 2018

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M.Ag.** (Pembimbing I)
2. **Muhlison, M.Ag.** (Pembimbing II)

Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Bestari Endayana**
NIM : **1520100089**
Sem/ T.Akademik : **VII/2018/2019**
Fak./Jur-Lokal : **FTIK/Pendidikan Agama Islam-3**
Judul Skripsi : **Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP N 5 Padangsidempuan**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua Prodi PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP 19680517 199303 1 003

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP 19740319 200003 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Muhlison, M.Ag.
NIP 19701228 200501 1 003

PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN

SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 84 /ln.14/E.1/TL.00/01/2019
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

24 Januari 2019

Yth. Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Padangsidimpuan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Bestari Endayana
NIM : 15 201 00089
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Imam Bonjol Kel.Padangmatinggi Kec. Padangsidimpuan Selatan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dalam Peningkatan Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.
NIP 19720920 200003 2 002

DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangsidimpuan Selatan
Telp. (0634)22255 Kode Pos 22727

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422 / 130 / SMP.5 / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Padangsidimpuan di Padangsidimpuan, menerangkan bahwa:

Nama	: BESTARI ENDAYANA
NPM	: 15201000893
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Padangsidimpuan

benar telah mengadakan penelitian (Riset) di SMP Negeri 5 Padangsidimpuan pada tanggal 28 Januari 2019 s/d selesai, guna untuk melengkapi penyelesaian skripsinya yang berjudul : "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DALAM PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN", sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan, nomor : B-84/In.14/E.4c/TL.00/01/2019 tanggal 24 Januari 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 01 April 2019

Kepala SMP Negeri 5 Padangsidimpuan



JAMAL S. Pd
NIP. 19680626 199412 1 001